

**PEDOMAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1), MAGISTER (S2)
DAN DOKTOR (S3)
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**



KAMPUS I : Jl. Harsono RM No 67 Ragunan Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
KAMPUS II : Jl. Raya Perjuangan Marga Mulya, Bekasi Utara, Kota Bekasi
Website : www.ubharajaya.ac.id



KEPUTUSAN REKTOR
Nomor: KEP/ 041 /X/2022/UBJ

Tentang

**BUKU PEDOMAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
PROGRAM SARJANA (S1), MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA**

REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menjamin ketertiban dan peningkatan mutu akademik dalam pelaksanaan Tugas Akhir di Program Sarjana (S1), Program Magister (S2) dan Program Doktor (S3) Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, diperlukan suatu Pedoman Tugas Akhir.
2. Bahwa Pedoman yang ditetapkan tersebut harus diikuti oleh seluruh sivitas akademika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, maka dipandang perlu mengeluarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Dasar : 1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Keputusan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia selaku Ketua Umum Yayasan Brata Bhakti Polri No. Pol: KEP/05/IX/1995/YBB tanggal 18 September 1995, tentang Pembentukan dan Pendirian Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
5. Surat Keputusan Ketua Pembina Yayasan Brata Bhakti Nomor: Skep/22/III/2022/YBB tanggal 17 Maret 2022, tentang Pengangkatan dalam Jabatan Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang di selenggarakan Yayasan Brata Bhakti Masa Jabatan 2022-2026.
6. Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti Nomor: KEP/02/IV/2022/YBB tanggal 27 April 2022 tentang Perubahan ke-2 atas Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti Nomor KEP/02/IX/2019/YBB tentang Statuta Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Memperhatikan : Nota Dinas Wakil Rektor II Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor: B/ND-215/IX/2022/Warek II tanggal 20 September 2022 perihal Pengiriman Hasil Revisi Kata Pengantar pada Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Buku Pedoman Tugas Akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2022 sebagaimana tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini.
2. Buku Pedoman Tugas Akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Tahun 2022 menjadi acuan dan panduan bagi sivitas akademika dalam pelaksanaan proses akademik di Lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

/ Dengan

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UBJ
NOMOR : SKEP / 04 / X / 2022 / UBJ
TANGGAL : 04 OKTOBER 2022

3. Dengan berlakunya keputusan ini, segala ketentuan-ketentuan yang mengatur sebelumnya dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.
4. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Dengan catatan:

Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Ketua Pengurus Yayasan Brata Bhakti.
2. Ketua Badan Pelaksana Harian Ubhara Jaya.
3. Distribusi A dan B Ubhara Jaya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada Tanggal : 04 Oktober 2022

**REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA**



Dr. Drs. BAMBANG KARSONO, SH, MM
INSPEKTUR JENDERAL POLISI (PURN)

(RANCANGAN)

**BUKU
PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR
EDISI REVISI**



**UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir di lingkungan Ubhara Jaya sudah pernah disusun dan berlaku sejak November 2017, sesuai KEP Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Nomor: KEP/044/IX/2017/UBJ tanggal 15 November 2017. Adanya Perubahan Visi Ubhara Jaya, berdirinya program Doktor dan bertambahnya program Magister, dianggap perlu untuk melakukan revisi Buku Pedoman ini.

Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Edisi Revisi ini mencakup tiga jenjang atau Strata Pendidikan, yaitu Sarjana (S-1), Magister (S-2), dan Doktor (S-3). Buku ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa menulis tugas akhir dan menyeragamkan pola dan format penulisannya. Selain itu, Buku Panduan ini diharapkan dapat memberikan petunjuk kepada mahasiswa tentang penulisan tugas akhir dan mengurangi atau menghindari keragu-raguan sewaktu menulis tugas akhir. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi pegangan dan membantu Dosen Pembimbing dalam penulisan tugas akhir mahasiswa.

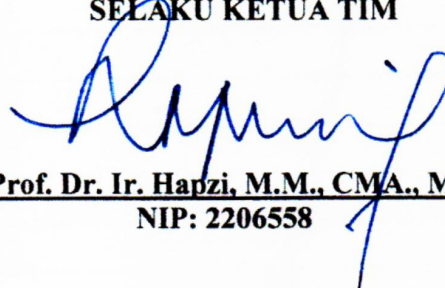
Dalam hal dibutuhkan pengaturan format penulisan Tugas Akhir mahasiswa, Fakultas dapat membuat buku panduan turunan yang isinya disesuaikan dengan kelaziman dan kebiasaan bidang ilmu masing-masing. Namun demikian, format dasar penulisan Tugas Akhir mahasiswa tetap mengacu pada buku panduan ini.

Atas tersusunya Buku Pedoman ini, diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan masukan untuk perbaikan Buku Pedoman ini. Secara khusus penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada Tim penyusun yang sudah menyiapkan Buku Pedoman ini dengan baik.

Dengan mengucapkan syukur ke khadirat Tuhan YME, Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir Edisi Revisi dinyatakan selesai. Diharapkan semua mahasiswa program Sarjana, program Magister dan program Doktor dapat kemudahan dalam melaksanakan Penulisan Tugas Akhir, sehingga dapat mempercepat penyelesaian belajarnya.

JAKARTA, 09 OKTOBER 2022

**A.n REKTOR UNIVERSITAS BHAYANGKARA
JAKARTA RAYA
WAKIL REKTOR I
SELAKU KETUA TIM**



Prof. Dr. Ir. Hapzi, M.M., CMA., MPM
NIP: 2206558

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
BAB I.....	6
PENDAHULUAN	6
1.1 Visi	7
1.2 Misi	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Ketentuan Umum	7
BAB II.....	8
TUGAS AKHIR	8
2.1 Definisi Tugas Akhir.....	9
2.2 Proses Pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir	9
2.3 Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir	10
2.4 Penunjukan Dosen Penguji Tugas Akhir	12
BAB III	15
UJIAN TUGAS AKHIR.....	15
3.1 Persyaratan Administrasi	15
3.2 Persyaratan Akademis.....	15
3.3 Ujian Seminar Proposal Program Sarjana (1) dan Magister (S2)	16
3.4 Ujian Tugas Akhir.....	18
3.5 Pasca Ujian Tugas Akhir.....	20
3.6 Mahasiswa Lulus.....	21
BAB IV	23
TUGAS DAN WEWENANG TIM PENGUJI.....	23
4.1 Ketua Tim Penguji	23
4.2 Sekretaris Tim Penguji.....	23
4.3 Penguji.....	23
BAB V	25
PERSIAPAN UJIAN TUGAS AKHIR	25
5.1 Persiapan Ujian	25
5.2 Pelaksanaan Ujian	25
5.3 Penilaian Tugas Akhir.....	28
5.4 Penyelesaian Administrasi	29
5.5 Publikasi.....	30

BAB VI.....	31
FORMAT PROPOSAL	31
6.1 Format Proposal Tugas Akhir untuk Sarjana (S1) dan Magister (S2)	31
6.2 Sistematika Proposal Tugas Akhir Penelitian Kuantitatif.....	31
6.3 Sistematika Proposal Tugas Akhir Berbasis Penelitian Kualitatif.....	34
6.4 Sistematika Tugas Akhir	36
6.5 Format Tugas Akhir untuk Doktor (S-3)	37
BAB VII.....	38
TATA CARA PENULISAN TUGAS AKHIR	38
7.1 Jenis dan Ukuran Kertas.....	38
7.2 Pengetikan	38
7.3 Penulisan Judul.....	38
7.4 Penomoran.....	39
7.5 Pembuatan Tabel dan Gambar	39
7.6 Penulisan Kutipan	41
BAB VIII	44
ETIKA, PELANGGARAN DAN SANKSI	44
8.1 Etika Penyusunan Tugas Akhir	44
8.2 Isu Orisinalitas dan Plagiarisme	44
8.3 Pelanggaran dan Sanksi.....	47
BAB IX	49
PENUTUP	49
DAFTAR PUSTAKA	50

Daftar Tabel

1. Tabel 2.1 Wewenang dan Tanggung Jawab Dosen dalam Kegiatan Pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi, Tesis, Disertasi)	11
2. Tabel 5.1 Alokasi Waktu Ujian Skripsi	25
3. Tabel 5.2 Alokasi Waktu Ujian Tesis	26
4. Tabel 5.3 Nilai Akhir dan Konversinya	29
5. Tabel 7.1 Distribusi Penduduk Desa dan Kota Menurut Jenis Kelamin	40

Daftar Gambar

1. Gambar 2.1. Pengajuan dan Seleksi Judul Tugas Akhir dan Pembimbing	14
2. Gambar 3.1 Menyajikan ilustrasi alur Penyelenggara Sidang Tugas Akhir	20
3. Gambar 3.2 menyajikan alur Yudisium kelulusan mahasiswa	22
4. Gambar 7.1 Contoh Penulisan Sub-bab	39

Lampiran-Lampiran

1. Lampiran 1 : Pengajuan Judul Skripsi	51
2. Lampiran 2 : Pengajuan Judul Tesis	52
3. Lampiran 3 : Pengajuan Judul Disertasi	53
4. Lampiran 4 : Formulir Kelengkapan Administrasi Judul Skripsi	54
5. Lampiran 5 : Formulir Kelengkapan Administrasi Judul Tesis	55
6. Lampiran 6 : Formulir Kelengkapan Administrasi Judul Disertasi	56
7. Lampiran 7 : Kartu Konsultasi (Bimbingan) Proposal Skripsi	57 & 58
8. Lampiran 8 : Kartu Konsultasi (Bimbingan) Proposal Tesis	59 & 60
9. Lampiran 9 : Kartu Konsultasi (Bimbingan) Proposal Disertasi	61 & 62
10. Lampiran 10 : Kartu Konsultasi Skripsi	63 & 64
11. Lampiran 11 : Kartu Konsultasi Tesis	65 & 66
12. Lampiran 12 : Kartu Konsultasi Disertasi	67 & 68
13. Lampiran 13 : Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi	69
14. Lampiran 14 : Formulir Pendaftaran Ujian Tesis	70
15. Lampiran 15 : Formulir Pendaftaran Ujian Disertasi	71
16. Lampiran 16 : Lembar Penilaian Ujian Skripsi	72
17. Lampiran 17 : Lembar Penilaian Sidang Skripsi	73
18. Lampiran 18 : Berita Acara Ujian Sidang Skripsi	74
19. Lampiran 19 : Lembar Evaluasi Sidang Skripsi	75
20. Lampiran 20 : Lembar Penilaian Sidang Tesis	76
21. Lampiran 21 : Lembar Penilaian Sidang Tesis	77
22. Lampiran 22 : Berita Acara Ujian Sidang Tesis	78
23. Lampiran 23 : Lembar Evaluasi Sidang Tesis	79
24. Lampiran 24 : Form Pengajuan Perubahan Dosen Pembimbing	80
25. Lampiran 25 : Lembar Evaluasi Sidang Disertasi	81 & 82
26. Lampiran 26 : Lembar Penilaian Sidang Disertasi	83
27. Lampiran 27 : Berita Acara Ujian Sidang Disertasi	84
28. Lampiran 28 : Lembar Penilaian Sidang Disertasi	85
29. Lampiran 29 : Form Pengajuan Perubahan Promotor/Ko-Promotor	86

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (Ubhara Jaya) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi swasta di Jakarta memiliki peran sebagai agen perubahan. Hal ini menjadi sangat strategis karena berperan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, yang mampu menghasilkan inovasi yang bermuara pada peningkatan daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, penyelenggaraan Pendidikan Tinggi harus dapat: 1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian, 2) Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta pengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Ubhara Jaya merupakan bagian dari sistem Pendidikan Tinggi Nasional yang berada di bawah pembinaan Yayasan Brata Bhakti (YBB) sebagai badan penyelenggara, Ubhara Jaya didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 074/D/O/1995 tanggal 8 September 1995. Dukungan keberadaan Ubhara Jaya diperkuat dengan diterbitkannya Surat Keputusan Kapolri (Jenderal Polisi Drs. Banurusman) selaku Ketua Umum YBB saat itu dengan Surat Keputusan Nomor: Pol. Kep/05/IX/1995/YBB. Sesuai amanat Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor: 12 tahun 2012, Ubhara Jaya mempunyai kewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai universitas, Ubhara Jaya menjalankan fungsi dan tugas perguruan tinggi bersama-sama kekuatan internal dan eksternal untuk tujuan terwujudnya daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Saat ini Ubhara Jaya memiliki tujuh Fakultas dan 17 Program Studi, yaitu:

1. Fakultas Hukum, dengan Program Studi Ilmu Hukum (S-1) dan Magister Ilmu Hukum (S-2).
2. Fakultas Teknik, dengan empat Program Studi program Sarjana (S-1), yaitu Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Perminyakan, dan Teknik Lingkungan.
3. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan lima Program Studi, yaitu Manajemen (S-1), Akuntansi (S-1), Magister Manajemen (S-2), Magister Akuntansi (S2) dan Doktor Ilmu Manajemen (S-3)
4. Fakultas Ilmu Komunikasi, dengan Program Studi Ilmu Komunikasi (S-1) dan Magister Ilmu Komunikasi (S2).
5. Fakultas Psikologi, dengan Program Studi Psikologi (S-1).
6. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan dua Program Studi program Sarjana (S-1), yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).
7. Fakultas Ilmu Komputer dengan program studi Informatika (S-1).

1.1 Visi

Visi Ubhara Jaya adalah terwujudnya Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai universitas unggulan di tingkat **Nasional** dan Internasional yang berwawasan kebangsaan dan berbasis sekuriti guna menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dan berperilaku baik.

1.2 Misi

Misi Ubhara Jaya adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam peningkatan mutu sumber daya manusia.
2. Melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum perguruan tinggi yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
3. Melakukan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi, baik dalam bidang keilmuan dasar maupun aplikatif.
4. Melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
5. Mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berwawasan kebangsaan berbasis sekuriti untuk membantu tugas kepolisian mengenai masalah sosial dan penanganannya dalam rangka upaya mewujudkan ketertiban, keamanan, keadilan, dan kesejahteraan masyarakat serta berkontribusi dalam pemberian bantuan pendidikan bagi Keluarga Besar Kepolisian Negara Republik Indonesia.
6. Meningkatkan tata kelola (*good governance*) Ubhara Jaya yang partisipatif, reponsif, transparan, akuntabel, efektif, dan ekonomis.

1.3 Tujuan

Tujuan Ubhara Jaya adalah:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang berkualitas dan bernurani melalui penyediaan program pendidikan yang jelas dan terfokus sehingga dapat menerapkan dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni dengan memperhatikan aspek sekuriti dan wawasan bangsa.
2. Mendorong dan mendukung peran aktif semua tenaga pendidik untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat demi tercapainya masyarakat yang tertib, adil, aman dan sejahtera pada umumnya dan mendukung tugas Kepolisian Negara Republik Indonesia pada khususnya.
3. Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku melalui pengembangan sumberdaya finansial yang mandiri dan mampu menciptakan stabilitas dan perkembangannya penyelenggaraan pendidikan.
4. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, melalui pengembangan kerjasama dengan pengguna lulusan, lembaga dan asosiasi profesi baik dari dalam maupun luar negeri, sehingga lulusan dapat memperoleh keahlian pada tingkat professional.

1.4 Ketentuan Umum

Dalam pedoman ini, ditetapkan makna dari sejumlah istilah.

1. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang selanjutnya disingkat Ubhara Jaya adalah perguruan tinggi swasta milik Yayasan Brata Bhakti yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan bertanggung jawab kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Rektor adalah pimpinan tertinggi yang menjalankan fungsi pengelolaan Ubhara Jaya dan bertugas memimpin pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pimpinan Ubhara Jaya adalah Rektor dan para Wakil Rektor.
4. Dekan adalah pimpinan tertinggi fakultas di lingkungan Ubhara Jaya yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan fakultas.
5. Fakultas adalah unsur pelaksana akademik yang bertugas mengkoordinasikan dan melaksanakan dalam satu atau sejumlah cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
6. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi dan atau pendidikan vokasi. Program studi dikelola oleh Ketua Program Studi dan dibantu oleh Sekretaris Program Studi.
7. Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing. Tugas akhir merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa.
8. Dosen pembimbing tugas akhir adalah dosen tetap program studi yang berdasarkan persyaratan, pendidikan, keahlian, dan kemampuannya ditetapkan dan ditugasi sebagai pembimbing dalam penyusunan tugas akhir (Skripsi atau Tesis) mahasiswa.
9. Promotor disertasi adalah dosen tetap berjabatan akademik Profesor dan memiliki kualifikasi kepakaran serta rekam jejak penelitian yang sesuai dengan substansi disertasi.
10. Ko-Promotor adalah Dosen yang memenuhi persyaratan untuk menjadi pendamping Promotor dan bertindak sebagai Pembimbing 2 dan/atau Pembimbing 3 disertasi mahasiswa.
11. Skripsi adalah tugas akhir mahasiswa jenjang Sarjana (S-1) yang merupakan karya tulis ilmiah berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu permasalahan/fenomena dalam bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah yang berlaku.
12. Tesis adalah tugas akhir mahasiswa jenjang magister (S-2) yang berupa karya tulis ilmiah yang disusun secara individual berdasarkan hasil penelitian lapangan, penelitian laboratorium, dan atau penelitian kepustakaan.
13. Disertasi adalah tugas akhir mahasiswa jenjang doktoral (S-3) yang berupa karya tulis akademik hasil studi dan atau penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan atau menemukan jawaban baru bagi masalah-masalah yang sementara telah diketahui jawabannya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru terhadap hal-hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian yang dilakukan calon doktor di bawah pengawasan para pembimbingnya.

BAB II TUGAS AKHIR

2.1 Definisi Tugas Akhir

Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing. Tugas akhir merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa. Tugas akhir merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi semua mahasiswa Ubhara Jaya dan karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa sebagai persyaratan terakhir penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Sarjana, Magister, dan/atau Doktor.

1. Tugas akhir mahasiswa program sarjana berupa skripsi. Skripsi merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.
2. Tugas akhir bagi mahasiswa program magister adalah Tesis. Tesis merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Magister.
3. Tugas akhir bagi mahasiswa program doktor adalah Disertasi. Disertasi merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Doktor.

2.2 Proses Pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir

Proses pelaksanaan mata kuliah tugas akhir dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pengajuan Judul

Prosedur pengajuan judul tugas akhir oleh mahasiswa. Prodi adalah pelaksana. Tahapan-tahapan pengajuan judul diatur sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengisi KRS melalui perwalian dengan melampirkan persyaratan untuk mengikuti tugas akhir (persyaratan administrasi & akademik).
 - b. Prodi membuat rekap mahasiswa yang mengisi KRS tugas akhir dan divalidasi oleh Kaprodi.
 - c. Mahasiswa mengajukan judul tugas akhir ke prodi dengan mengisi formulir pengajuan judul dan dosen pembimbing. Usulan tugas akhir sekurang-kurangnya tiga judul dengan tema yang berbeda. (Lihat **Lampiran 1**: Pengajuan Judul Skripsi, **Lampiran 2**: Pengajuan Judul Tesis, dan **Lampiran 3**: Pengajuan Judul Disertasi). Pernyataan kelengkapan dokumen pendaftaran pengajuan proposal ditunjukkan dalam **Lampiran 4**: Formulir Kelengkapan Administrasi Judul Skripsi, **Lampiran 5**: Formulir Kelengkapan Administrasi Judul Tesis, dan **Lampiran 6**: Formulir Kelengkapan Administrasi Judul Disertasi).
 - d. Prodi menyetujui judul tugas akhir dan mengajukan penetapan dosen pembimbing.
 - e. Mahasiswa melampirkan transkrip akademik sebagai kelengkapan data untuk pengajuan judul.
 - f. Prodi melakukan verifikasi formulir pengajuan judul dan dosen pembimbing yang disetujui.
 - g. Prodi membuat surat persetujuan judul dan dosen pembimbing dan membuat rekapitulasi.
 - h. Prodi membuat surat tugas kepada dosen pembimbing dan surat keputusan dekan.
-
- i. Mahasiswa menerima buku pedoman teknis penyusunan tugas akhir dan buku bimbingan.
 - j. Masa berlaku judul tugas akhir dan dosen pembimbing selama satu tahun akademik atau dua semester. Jika mahasiswa telah melebihi batas waktu satu tahun, maka mahasiswa harus mengajukan kembali judul dan dosen pembimbing yang baru dengan mengisi KRS dan formulir yang ada.

2. Penyusunan Proposal Tugas Akhir

Persyaratan dan prosedur penyusunan proposal tugas akhir diatur sebagai berikut:

- a. Mahasiswa melakukan bimbingan proposal tugas akhir ke dosen pembimbing yang telah ditunjuk. (Lihat **Lampiran 7**: Kartu Konsultasi (Bimbingan) Proposal Skripsi; **Lampiran 8**: kartu Konsultasi (Bimbingan) Proposal Tesis dan **Lampiran 9**: kartu Konsultasi (Bimbingan) Proposal Disertasi).
 - b. Total bimbingan selama proses penyusunan proposal adalah minimal empat kali.
 - c. Pembimbingan dimulai dengan cara mahasiswa menghadap dosen pembimbing dan berkonsultasi mulai dari menyusun, memperbaiki, termasuk perubahan judul proposal (jika perlu).
 - d. Kartu bimbingan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing.
 - e. Proposal harus disetujui oleh dosen pembimbing sebelum mahasiswa dapat mendaftar ujian seminar proposal.
 - f. Pendaftaran seminar proposal dilakukan secara *online* pada SIA Ubhara Jaya dan mahasiswa dapat mengikuti ujian seminar proposal tugas akhir.
- ## 3. Penyusunan Tugas Akhir
- Persyaratan dan prosedur penyusunan tugas akhir adalah sebagai berikut.
- a. Setelah melaksanakan seminar proposal tugas akhir dan dinyatakan lulus serta menyelesaikan persyaratan, mahasiswa dapat mengerjakan tugas akhir.
 - b. Pengerjakan tugas akhir dilakukan dengan bimbingan oleh dosen pembimbing (Tim Promotor). Jumlah bimbingan setelah penyusunan tugas akhir minimal sebanyak delapan kali. (Lihat **Lampiran 10**: Kartu Konsultasi Skripsi; **Lampiran 11**: Kartu Konsultasi Tesis; **Lampiran 12**: Kartu Konsultasi Disertasi).
 - c. Setiap mengikuti bimbingan, kartu bimbingan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing (Pembimbing I dan II) atau Tim Promotor.
 - d. Mahasiswa dapat mengajukan pendaftaran ujian tugas akhir setelah dosen pembimbing atau tim Promotor menyetujui selesainya tugas akhir.
 - e. Pendaftaran ujian tugas akhir dilakukan secara *online* pada SIA Ubhara Jaya.

2.3 Penunjukan Dosen Pembimbing Tugas Akhir

Persyaratan dan prosedur penunjukan dosen pembimbing tugas akhir diatur sebagai berikut.

1. Dosen pembimbing mahasiswa sarjana (S-1) dan magister (S-2) berjumlah dua orang, yaitu Pembimbing I dan Pembimbing II.
 - a. Dosen Pembimbing I adalah dosen yang membimbing dengan fokus pada materi atau isi tugas akhir. Dosen Pembimbing I memiliki jabatan akademik lebih tinggi atau sama dengan dosen pembimbing II. Dosen Pembimbing I adalah pakar pada bidang dimana tema penelitian tugas akhir dipilih oleh mahasiswa.
 - b. Dosen Pembimbing II adalah dosen yang membimbing secara teknis penulisan dan aspek metodologis serta isi tugas akhir.
 - c. Dosen pembimbing diusulkan oleh mahasiswa melalui formulir pengajuan dosen pembimbing, namun keputusan akhir ada pada Program Studi.
2. Dosen pembimbing mahasiswa program doktor (S3) berjumlah tiga orang, yaitu Promotor, Ko-Promotor I, dan Ko-Promotor II.
 - a. Promotor dan Ko-promotor adalah pengajar atau tenaga ahli yang sesuai dan ditugasi oleh Dekan untuk membimbing calon doktor dalam penulisan disertasi;
 - b. Persyaratan Promotor:
 - 1) Mempunyai jabatan akademik Profesor;

- 2) Mempunyai bidang keilmuan/keahlian atau yang relevan dengan disertasi peserta Program Doktor;
 - 3) Dosen tetap Ubhara Jaya;
 - 4) Telah menulis Artikel di Jurnal Internasional Bereputasi sebagai penulis pertama (*corresponding author*);
 - 5) Telah menulis Buku.
- c. Persyaratan Ko-promotor I dan II:
- 1) Telah lulus Doktor minimum 3 tahun;
 - 2) Mempunyai jabatan akademik minimal Lektor Kepala;
 - 3) Mempunyai bidang keilmuan/keahlian yang relevan dengan disertasi peserta Program Doktor;
 - 4) Telah menulis Artikel di Jurnal internasional atau jurnal Nasional terakreditasi Sinta 2;
 - 5) Telah menulis Buku.
3. Jabatan Akademik dan Kualifikasi dosen pembimbing atau promotor tugas akhir mahasiswa.
Rincian wewenang dan tanggung jawab dosen dalam kegiatan pembimbingan tugas akhir mahasiswa ditunjukkan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Wewenang dan Tanggung Jawab Dosen dalam Kegiatan Pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi, Tesis, Disertasi)

No	Jabatan Akademik Dosen	Kualifikasi Pendidikan	Tugas Akhir		
			Skripsi	Tesis	Disertasi
1	Asisten Ahli	Magister	M	-	-
		Doktor	M	M	-
2	Lektor	Magister	M	-	-
		Doktor	M	M	B
3	Lektor Kepala	Magister	M	-	-
		Doktor	M	M	B/M*
4	Profesor	Doktor	M	M	M**

Keterangan:

* = Memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional

** = Memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama atau sekurang-kurangnya penulis korespondensi pada jurnal ilmiah internasional bereputasi

M = Melaksanakan (Pembimbing Utama, Promotor)

B = Membantu (Perrbimbing Pendamping Ko-Promotor)

- Aturan secara umum tentang persyaratan dosen pembimbiing tugas akhir adalah sebagai berikut:
- a. Dosen pembimbing program sarjana memiliki kualifikasi pendidikan minimal S-2 dan jabatan akademik minimal Asisten Ahli.
 - b. Dosen pembimbing program magister memiliki kualifikasi pendidikan S-3 dan jabatan akademik minimal Lektor.
 - c. Ko-promotor program doktor adalah Dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S-3 dan jabatan akademik minimal Lektor Kepala.
 - d. Promotor program doktor adalah Dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S-3 dan jabatan akademik Profesor.
4. Nama Dosen pembimbing tugas akhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan yang diusulkan oleh Kaprodi.
 5. Kaprodi menyerahkan surat tugas kepada dosen pembimbing yang bersangkutan.
 6. Tim dosen pembimbing mengisi dan menandatangani surat kesediaan sebagai dosen

- pembimbing.
7. Jumlah mahasiswa bimbingan tugas akhir untuk setiap dosen pembimbing maksimal sebanyak delapan mahasiswa. Jumlah mahasiswa bimbingan dapat lebih banyak tergantung pada jumlah dosen yang memiliki kewenangan sebagai pembimbing tugas akhir.
 8. Dosen pembimbing melakukan pembimbingan tugas akhir dengan batas maksimal adalah satu tahun atau dua semester.
 9. Pergantian dosen pembimbing dapat dilakukan karena alasan-alasan tertentu. Proses penggantian dosen pembimbing harus diketahui dan disetujui oleh Kaprodi. Alasan-alasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:
 - a. Kesehatan/kondisi fisik dan situasi tidak memungkinkan.
 - b. Dosen pembimbing mendapatkan tugas dari Universitas yang menyebabkan kendala waktu dalam pembimbingan dan menghambat proses bimbingan.
 - c. Ada perbedaan pendapat mendasar dan ketidakcocokan antara dosen pembimbing dan mahasiswa. Jika hal tersebut terjadi, maka prosedur penggantian adalah sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa mengajukan formulir usulan perubahan dosen pembimbing kepada Kaprodi,
 - 2) Salah satu dosen pembimbing mengajukan formulir usulan perubahan dosen pembimbing kepada Kaprodi untuk tidak menjadi dosen pembimbing mahasiswa tersebut atau tidak disatukan dalam satu tim dengan dosen pembimbing yang lain, dan
 - 3) Formulir usulan perubahan dosen pembimbing diserahkan kepada Kaprodi yang telah ditanda tangani oleh mahasiswa dan dosen pembimbing sebelumnya.
 - 4) Jika Kaprodi menyetujui, maka Kaprodi menetapkan dosen pembimbing pengganti dengan memberikan surat tugas dan surat keputusan dekan.
 - d. Masa penyusunan tugas akhir telah melewati batas waktu, yaitu satu tahun atau dua semester sejak telah dikeluarkan surat keputusan Pembimbing pertama kali untuk Skripsi atau Tesis dan dua tahun untuk Disertasi.

2.4 Penunjukan Dosen Penguji Tugas Akhir

Penguji tugas akhir, baik pada tahap seminar proposal maupun ujian tugas akhir, ada tiga orang, yaitu Ketua Penguji, Sekretaris merangkap sebagai Penguji, dan Penguji Anggota (Pembimbing I). Persyaratan dan prosedur penunjukan dosen penguji tugas akhir adalah sebagai berikut.

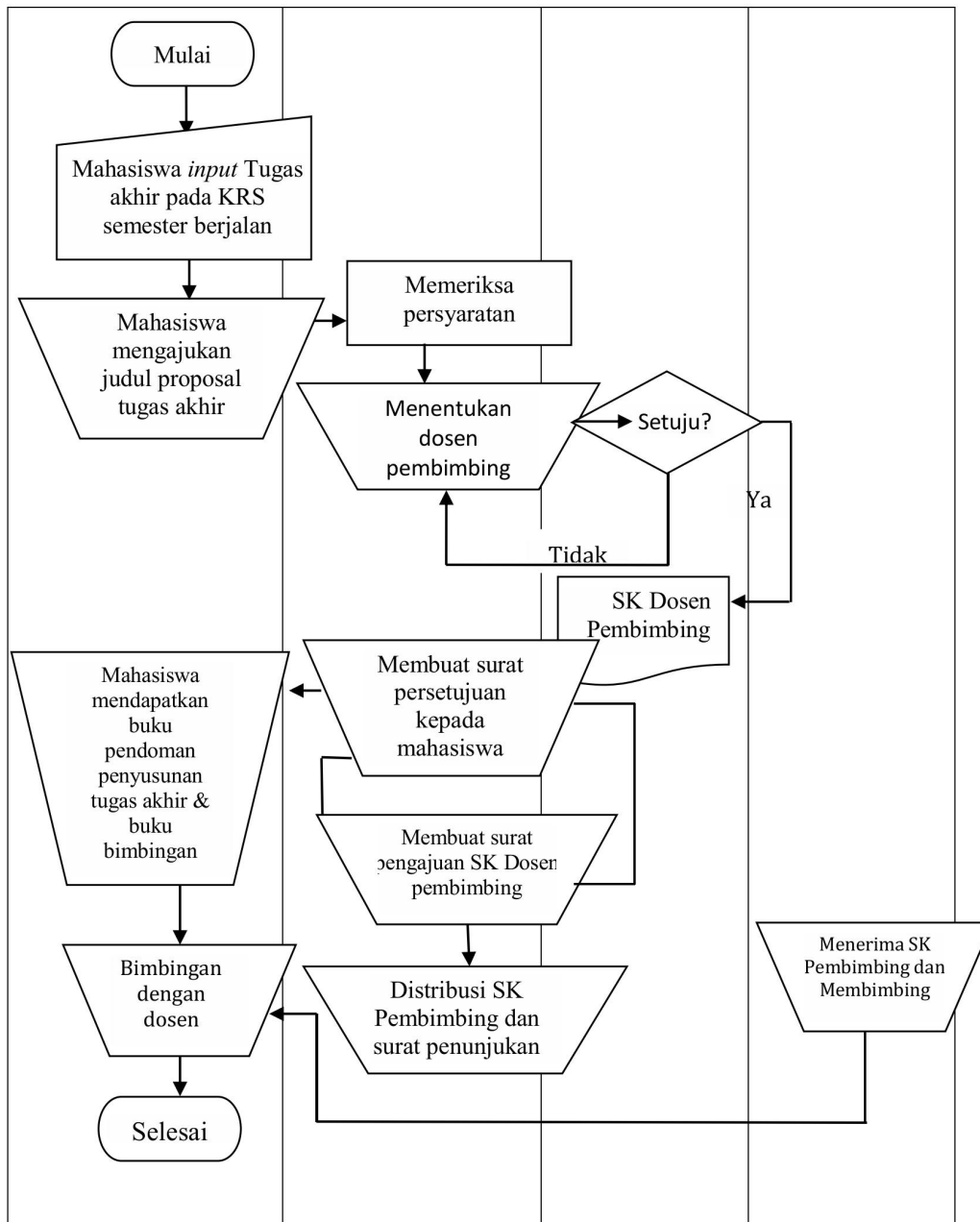
1. Program sarjana (S1) dan magister (S2)
 - a. Tim penguji tugas akhir harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - 1) Pada program sarjana, penguji sekurang-kurangnya menduduki jabatan akademik Asisten Ahli dengan kualifikasi pendidikan S-2;
 - 2) Pada program magister, penguji sekurang-kurangnya memiliki jabatan akademik Lektor dengan kualifikasi pendidikan S-3;
 - 3) Memiliki keahlian yang relevan dengan tema Tugas Akhir mahasiswa;
 - 4) Mendapatkan Surat Keputusan sebagai Penguji tugas akhir dari Dekan.
 - b. Pada program sarjana dan magister, Pembimbing I bertugas sebagai Penguji Anggota. Pembimbing dapat menggantikan Pembimbing I sebagai Penguji Anggota jika Pembimbing I berhalangan hadir dan mendapat persetujuan tertulis dari Kaprodi.
2. Program doktor (S-3)
 - a. Tim penguji tugas akhir harus memenuhi persyaratan sebagai berikut
 - 1) Penguji sekurang-kurangnya memiliki jabatan akademik Lektor dengan kualifikasi pendidikan S-3 minimal 3 tahun.
 - 2) Penguji eksternal memiliki kualifikasi pendidikan S-3 minimal 3 tahun.
 - b. Ujian wajib dihadiri Promotor dan didampingi minimal 1 Ko-promotor. Ujian dapat

dilaksanakan minimal dihadiri oleh 2 penguji tidak termasuk Promotor dan Ko-Promotor.

Kaprodi membuat dan mengirim surat undangan kepada dosen penguji untuk hadir dalam sidang tugas akhir.

Prosedur pengajuan dan seleksi judul tugas akhir dan dosen pembimbing ditunjukkan dalam Gambar 2.1.

Prosedur: Pengajuan dan Seleksi Judul Tugas Akhir & Pembimbing			
Penanggung Jawab: Kaprodi / Sesprodi			
Mahasiswa	Kaprodi	Dekan	Dosen Pembimbing



Gambar 2.1. Pengajuan dan Seleksi Judul Tugas Akhir dan Pembimbing

BAB III

UJIAN TUGAS AKHIR

3.1 Persyaratan Administrasi

Persyaratan administrasi ujian tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Ubhara Jaya yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa (KTM).
2. Mencantumkan mata kuliah Tugas Akhir (Skripsi, Tesis, Disertasi) dalam Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester berjalan.
3. Melakukan pendaftaran melalui SIA atau pada program studi dengan melampirkan bukti penyelesaian syarat administrasi.
4. Menyerahkan kartu atau buku bimbingan tugas akhir yang telah diisi sesuai bimbingan dan disetujui oleh pembimbing.

3.2 Persyaratan Akademis

Persyaratan akademis ujian tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Persyaratan pengajuan ujian Tugas Akhir bagi mahasiswa S-1
 - a. Mahasiswa telah lulus semua mata kuliah selain tugas akhir, sesuai dengan kurikulum yang berlaku dibuktikan dengan Surat Keterangan Bebas Teori.
 - b. Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50.
 - c. Nilai mata kuliah prasyarat, mata kuliah dasar umum, mata kuliah metode penelitian, dan mata kuliah magang kerja minimal atau Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah C.
 - d. Naskah tugas akhir sudah memperoleh persetujuan tertulis dari pembimbing.
 - e. Wajib menunjukkan bukti Sertifikat atau Surat Keterangan Skor Bahasa Inggris TOEFL minimal 350**
 - f. Melampirkan bukti bebas plagiasi melalui aplikasi pengecekan plagiasi.
 - g. Mahasiswa program sarjana dibebaskan atau tidak diwajibkan untuk mengambil mata kuliah tugas akhir jika mahasiswa tersebut memenangkan salah satu dari hibah kreativitas mahasiswa tingkat nasional dari Dikti. Dalam kasus tertentu, Program Studi dapat mengakui pemenang hibah Program Kreativitas mahasiswa dari Dikti dengan mengkonversinya menjadi mata kuliah tertentu.
 - h. Mahasiswa mengajukan permohonan pendaftaran Ujian Skripsi (**Lampiran 13: Formulir pendaftaran Ujian Skripsi**).
2. Persyaratan pengajuan ujian tugas akhir bagi mahasiswa S-2
 - a. Telah lulus semua mata kuliah selain tugas akhir (tesis), sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Nilai di bawah B paling banyak satu mata kuliah.
 - c. Mempunyai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00.
 - d. Nilai mata kuliah Seminar Proposal Tesis minimal B.
 - e. Lulus ujian komprehensif.
 - f. Naskah tesis sudah disetujui secara tertulis oleh Dosen Pembimbing.
 - g. Wajib menunjukkan bukti Sertifikat atau Surat Keterangan Skor Bahasa Inggris TOEFL minimal 450, dan**
 - h. Wajib menunjukkan bukti penerimaan (*acceptance letter*) atau bukti publikasi artikel pada jurnal nasional dan/atau prosiding atau jurnal internasional.

- i. Melampirkan data tidak Plagiat melalui aplikasi cek plagiarisme.
 - j. Mahasiswa mengajukan permohonan pendaftaran Ujian Tesis (**Lampiran 14:** Formulir pendaftaran Ujian Tesis).
3. Persyaratan pengajuan ujian tugas akhir bagi mahasiswa S-3
- a. Telah lulus semua mata kuliah selain tugas akhir (disertasi), sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Naskah disertasi sudah disetujui secara tertulis oleh Dosen Pembimbing (Promotor dan ko-Promotor).
 - c. **Wajib menunjukkan bukti Sertifikat atau Surat Keterangan Skor Bahasa Inggris TOEFL minimal 500.**
 - d. Wajib menunjukkan bukti penerimaan (*acceptance letter*) atau bukti publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi atau terakreditasi Sinta-1.
 - e. Melampirkan data tidak Plagiat melalui aplikasi cek plagiarisme.
 - f. Mahasiswa mengajukan permohonan pendaftaran Ujian Disertasi (**Lampiran 15:** Formulir Pendaftaran Ujian Disertasi).
4. Susunan Tim Penguji
- a. Tim penguji tugas akhir untuk program S-1 berjumlah tiga orang yaitu:
 - 1) Ketua Penguji (Penguji Utama),
 - 2) Sekretaris (dosen prodi yang ditunjuk) sekaligus sebagai anggota penguji,
 - 3) Penguji (Pembimbing I).
 - b. Tim penguji tugas akhir untuk program S-2 berjumlah tiga orang, yaitu:
 - 1) Ketua Penguji (Penguji Utama),
 - 2) Sekretaris (dosen prodi yang ditunjuk) sekaligus sebagai anggota penguji,
 - 3) Penguji (Pembimbing I).
 - c. Tim penguji tugas akhir untuk program S-3 terdiri atas 3 penguji, yaitu
 - 1) Ketua Sidang sekaligus Penguji 1,
 - 2) Penguji 2,
 - 3) Tim Promotor

Ketua Sidang adalah Pejabat Struktural Fakultas yang memenuhi syarat atau Guru Besar Ubhara Jaya. Penguji 1 adalah Dosen Tetap Ubhara Jaya yang telah menjadi penguji Disertasi dan Penguji 2 adalah praktisi atau dosen dari luar Ubhara Jaya dengan kualifikasi pendidikan S-3 minimal tiga tahun dan memiliki kepakaran sesuai dengan topik yang akan diuji.

3.3 Ujian Seminar Proposal Program Sarjana (1) dan Magister (S2)

Proposal tugas akhir yang telah disetujui oleh tim dosen pembimbing harus diuji melalui forum seminar proposal dan wajib dipresentasikan di hadapan Tim Penguji. Ujian seminar proposal adalah proses mahasiswa untuk mempertahankan proposalnya tugas akhir agar dapat melanjutkan proses penyelesaian tugas akhir. Bentuk kegiatan seminar proposal tugas akhir berupa forum ujian terbuka dengan melakukan presentasi proposal tugas akhir yang diselenggarakan oleh fakultas untuk memperoleh masukan penyempurnaan. Seminar proposal tugas akhir dihadiri oleh beberapa peserta seperti dosen penguji yang ditunjuk oleh prodi, dan/atau mahasiswa lain yang akan mengikuti seminar proposal tersebut.

Persyaratan mahasiswa untuk dapat mengikuti ujian seminar proposal tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal sebanyak 4 kali dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing untuk ujian seminar proposal.
2. Mahasiswa telah mendaftar ke bagian akademik fakultas untuk mengikuti ujian seminar proposal.
3. Mahasiswa telah melakukan pembayaran biaya ujian seminar proposal sesuai indeks yang berlaku.

Prosedur ujian seminar proposal tugas akhir diatur sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah melakukan bimbingan proposal dengan dosen pembimbing yang telah disetujui oleh Kaprodi dan telah ditetapkan oleh Dekan.
2. Mahasiswa mendaftar ujian seminar proposal secara *online* pada SIA Ubhara Jaya, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa mengajukan pendaftaran secara *online* sesuai dengan akunnya.
 - b. Prodi mengecek kelengkapan data mahasiswa yang mendaftar ujian seminar proposal. Prodi telah mengkonversikan data nilai, jumlah sks, biodata mahasiswa dengan melampirkan transkrip, *photocopy* ijazah terakhir, *photocopy* akta kelahiran, dan *photocopy* KTP.
 - c. Prodi mengizinkan mahasiswa tersebut secara *online* pada SIA Ubhara Jaya dengan akun prodi dengan cara *check list* (√), jika mahasiswa tersebut telah memenuhi syarat.
 - d. Mahasiswa memastikan persetujuan dari prodi pada akunnya di SIA dan mencetak persetujuan tersebut.
 - e. Mahasiswa melakukan pembayaran biaya Ujian Seminar Proposal (USP) melalui *virtual account*.
 - f. Mahasiswa melakukan validasi pembayaran ke Biro Administrasi Keuangan (BAK).
 - g. BAK mencentang (√) kelengkapan pembayaran (biaya ujian dan biaya 50% semester) dan mahasiswa melaporkan kepada Prodi.
 - h. Prodi menyusun jadwal seminar proposal tugas akhir.
3. Mahasiswa memperbanyak dokumen keperluan ujian sebanyak empat exemplar. Dokumen tersebut akan diberikan kepada tim penguji dan prodi. Dokumen yang diserahkan adalah proposal yang akan diuji dan paparan proposal.
4. Mahasiswa menyerahkan proposal tugas akhir kepada Prodi paling lambat 2 (dua) minggu sebelum ujian seminar proposal. Jika mahasiswa terlambat menyerahkan maka prodi berhak untuk menunda pelaksanaan ujian seminar proposal tugas akhir mahasiswa tersebut.
5. Mahasiswa membawa kartu bimbingan pada saat sidang ujian seminar proposal.
6. Prodi menjadwalkan waktu pelaksanaan ujian seminar proposal. Ujian seminar proposal dapat diprogram setelah terkumpul minimal tiga mahasiswa.
7. Prodi menetapkan dosen penguji dan menghubungi dosen penguji atas kesediaan waktu sebagai tim penguji dan membuat surat tugas untuk para dosen penguji.
8. Prodi menyerahkan dokumen ujian seminar proposal dan surat tugas kepada tim penguji paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan ujian seminar proposal.
9. Prodi mempersiapkan pelaksanaan sidang, seperti mengajukan anggaran dan membuat laporan pelaksanaan.

Prosedur pelaksanaan sidang seminar proposal adalah sebagai berikut.

1. Petugas prodi sudah menyiapkan kelengkapan sidang, seperti LCD-*Projector*, materi sidang, alat tulis, dan susunan ruang sidang.
2. Mahasiswa memasuki ruangan.
3. Sidang dibuka oleh ketua penguji setelah memastikan kelengkapan persyaratan.

4. Mahasiswa memaparkan proposal.
5. Ketua penguji mempersilakan Penguji I dan II untuk memberikan komentar dan pertanyaan dan dilanjutkan oleh Ketua penguji. Pada mahasiswa Doktor, pelaksanaan ujian Proposal mengikuti ketentuan yang ditetapkan tersendiri.
6. Mahasiswa menutup paparan untuk sementara.
7. Tim penguji memberikan penilaian dan mendiskusikan kelayakan proposal dan Sekretaris sidang menyerahkan hasil penilaian kepada Ketua penguji.
8. Tim penguji menandatangani berita acara dan penilaian.
9. Ketua penguji memanggil Mahasiswa masuk kembali untuk mendengarkan hasil penilaian dan membacakan hasil ujian mahasiswa tersebut.

Hasil seminar proposal dapat berupa gagal atau lulus dengan perbaikan. Jika hasil seminar adalah lulus dengan perbaikan, maka mahasiswa wajib melakukan perbaikan terhadap proposal hasil seminar dengan batas waktu paling lambat dua minggu dari tanggal ujian. Hasil perbaikan yang telah disetujui oleh tim penguji diserahkan ke Prodi. Jika mahasiswa tidak menyerahkan perbaikan proposal sampai batas waktu yang telah ditetapkan, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat melanjutkan penyusunan tugas akhir dan harus mengganti judul dan mengajukan proposal baru serta mengikuti semua proses seperti halnya dalam pengajuan judul dari awal.

3.4 Ujian Tugas Akhir

Persyaratan untuk dapat mengikuti ujian tugas akhir adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing minimal sebanyak 8 kali dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing (Promotor) untuk mendaftar ujian akhir.
2. Mahasiswa mendaftar ke bagian akademik fakultas untuk mengikuti ujian akhir dan telah memenuhi syarat administrasi, yaitu semua mata kuliah selain tugas akhir sudah dinyatakan lulus.
3. Mahasiswa telah melakukan pembayaran ujian tugas akhir sesuai indeks yang berlaku.

Prosedur ujian tugas akhir adalah sebagai berikut.

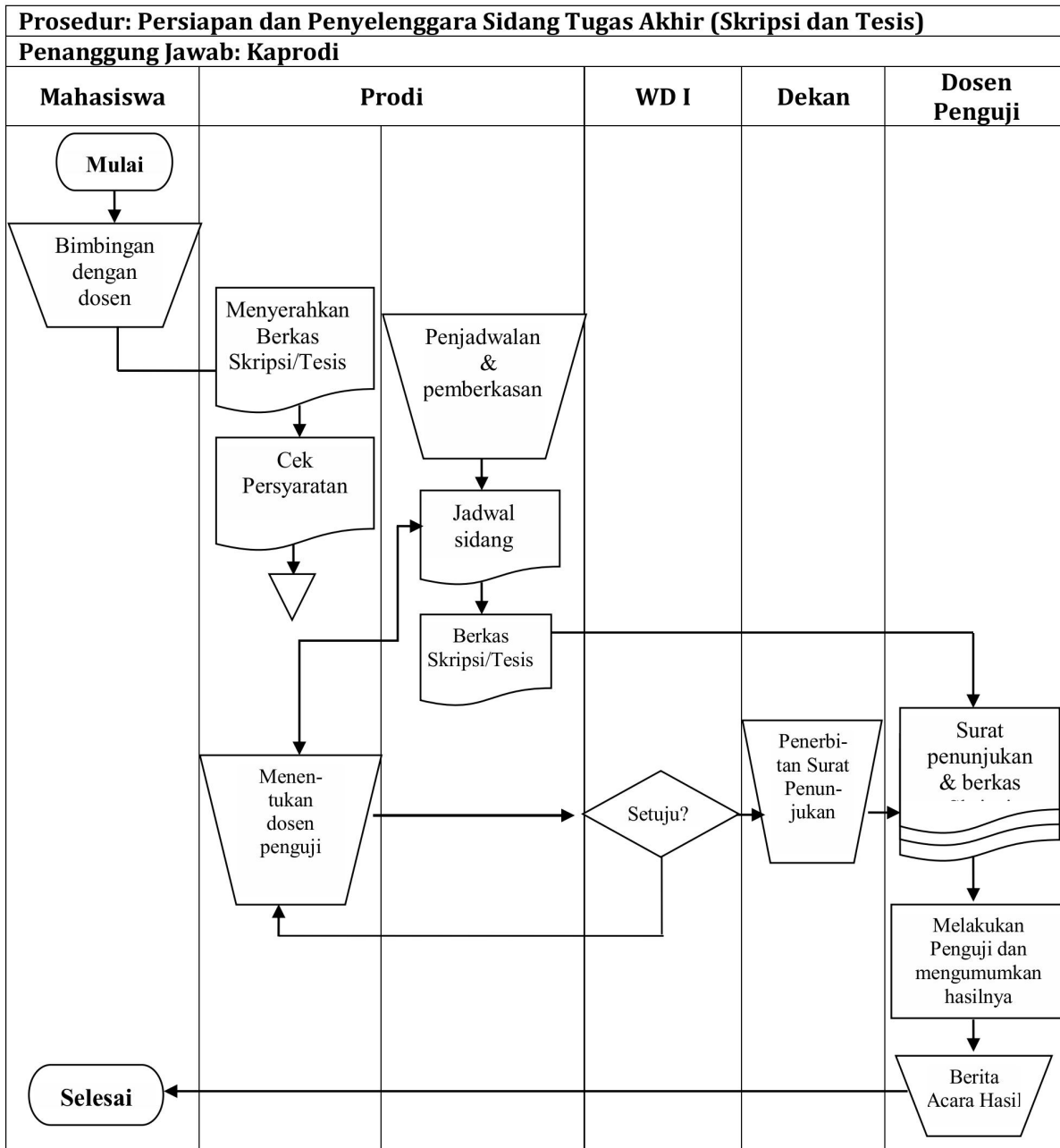
1. Mahasiswa telah melakukan bimbingan tugas akhir dengan dosen pembimbing.
2. Mahasiswa mendaftar ujian akhir secara *online* pada SIA Ubhara Jaya dengan tahapan berikut.
 - a. Pendaftaran dilakukan akses SIA melalui akun mahasiswa.
 - b. Prodi melakukan pra yudisium dengan cara melakukan cek final kelengkapan data mahasiswa yang mendaftar ujian tugas akhir. Data yang diverifikasi ulang oleh prodi adalah nilai, jumlah sks, biodata mahasiswa dengan melampirkan transkrip, dan *photocopy* ijazah terakhir, akta kelahiran, dan KTP.
 - c. Jika mahasiswa telah memenuhi syarat, maka Prodi mengizinkan mahasiswa tersebut secara *online* pada SIA dengan *akun* prodi dengan cara mencentang (✓).
 - d. Mahasiswa mencetak lembar persetujuan tersebut.
 - e. Mahasiswa melakukan pembayaran melalui *virtual account*-nya.
 - f. Mahasiswa melakukan validasi pembayaran ke BAK.
 - g. BAK mencentang (✓) kelengkapan pembayarannya (lunas biaya kuliah dan biaya sidang).
 - h. Prodi menyusun jadwal.
3. Mahasiswa memperbanyak dokumen naskah tugas akhir sebanyak empat exemplar. Dokumen tersebut akan diberikan kepada para penguji dan prodi. Dokumen yang diserahkan adalah tugas akhir yang akan diuji dan bahan paparan ujian tugas akhir.

4. Mahasiswa menyerahkan dokumen paling lambat dua minggu sebelum pelaksanaan ujian. Jika mahasiswa terlambat menyerahkan, maka prodi berhak untuk menunda pelaksanaan ujian tugas akhir mahasiswa.
5. Kaprodi menetapkan waktu penyelenggaraan ujian tugas akhir dan menjadwalkan pelaksanaan ujian tugas akhir. Ujian tugas akhir dapat dilaksanakan setelah minimal ada lima pendaftar (program Sarjana) atau dua orang (program Magister).
6. Prodi menetapkan dosen penguji dan menghubungi dosen penguji atas kesediaan waktu sebagai tim penguji dan membuat surat tugas untuk para dosen penguji.
7. Prodi menyerahkan dokumen ujian tugas akhir dan surat tugas kepada tim penguji paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan ujian tugas akhir.
8. Prodi mempersiapkan pelaksanaan sidang, seperti mengajukan anggaran dan membuat laporan pelaksanaan.
9. Mahasiswa yang tidak lulus ujian tugas akhir diberi kesempatan menempuh ujian ulang satu kali dalam semester yang sama sesuai dengan urutan awal dan ujian ulang tugas akhir mengikuti urutan dari nomor pertama.

Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir dilengkapi dengan penyerahan lembar penilaian ujian. Lembar penilaian ujian ini harus ditandatangani oleh semua Penguji (**Lampiran 16**: Lembar Penilaian Ujian Skripsi; **Lampiran 17**: Lembar Penilaian Sidang Skripsi; **Lampiran 18**: Berita Acara Ujian Sidang Skripsi; **Lampiran 19**: Lembar Evaluasi Sidang Skripsi; **Lampiran 20**: Lembar Penilaian Sidang Tesis; **Lampiran 21**: Lembar Penilaian Sidang Tesis; **Lampiran 22**: Berita Acara Ujian Sidang Tesis; **Lampiran 23**: Lembar Evaluasi Sidang Tesis; **Lampiran 24**: Formulir Pengajuan Perubahan Dosen Pembimbing; **Lampiran 25**: Lembar Evaluasi Sidang Tertutup/Terbuka Disertasi; **Lampiran 26**: Lembar Penilaian Sidang Disertasi; **Lampiran 27**: Berita Acara Ujian Sidang Disertasi; **Lampiran 28**: Lembar Evaluasi Sidang Tertutup/Terbuka Disertasi; dan **Lampiran 29**: Formulir Pengajuan Perubahan Promotor/Ko-promotor).

Setelah ujian tugas akhir disampaikan pada forum dan dinyatakan layak lulus, maka mahasiswa wajib melakukan perbaikan sesuai dengan catatan perbaikan pada saat ujian dan meminta persetujuan kepada tim pembimbing dan penguji. Mahasiswa melakukan perbaikan paling lambat sebulan dari tanggal pelaksanaan ujian. Jika, mahasiswa tidak menyerahkan hasil perbaikan ujian tugas akhir sesuai batas waktu yang ditetapkan, maka mahasiswa yang bersangkutan tidak dapat melanjutkan yudisium dan wisuda. Mahasiswa yang sudah berhasil mendapatkan persetujuan hasil perbaikan dari Tim Penguji diwajibkan mengisi biodata di bagian administrasi fakultas untuk pendataan alumni.

Gambar 3.1 Menyajikan ilustrasi alur Penyelenggara Sidang Tugas Akhir.



3.5 Pasca Ujian Tugas Akhir

Setelah pelaksanaan Ujian Tugas Akhir dan dinyatakan lulus, mahasiswa harus menyelesaikan sejumlah hal. Naskah Tugas akhir yang telah diuji dan mendapatkan saran dan arahan dari tim pembimbing dan penguji wajib diperbaiki (revisi) sesuai dengan apa yang disampaikan saat ujian.

Kegiatan yang harus dilakukan pasca pelaksanaan ujian tugas akhir adalah sebagai berikut.

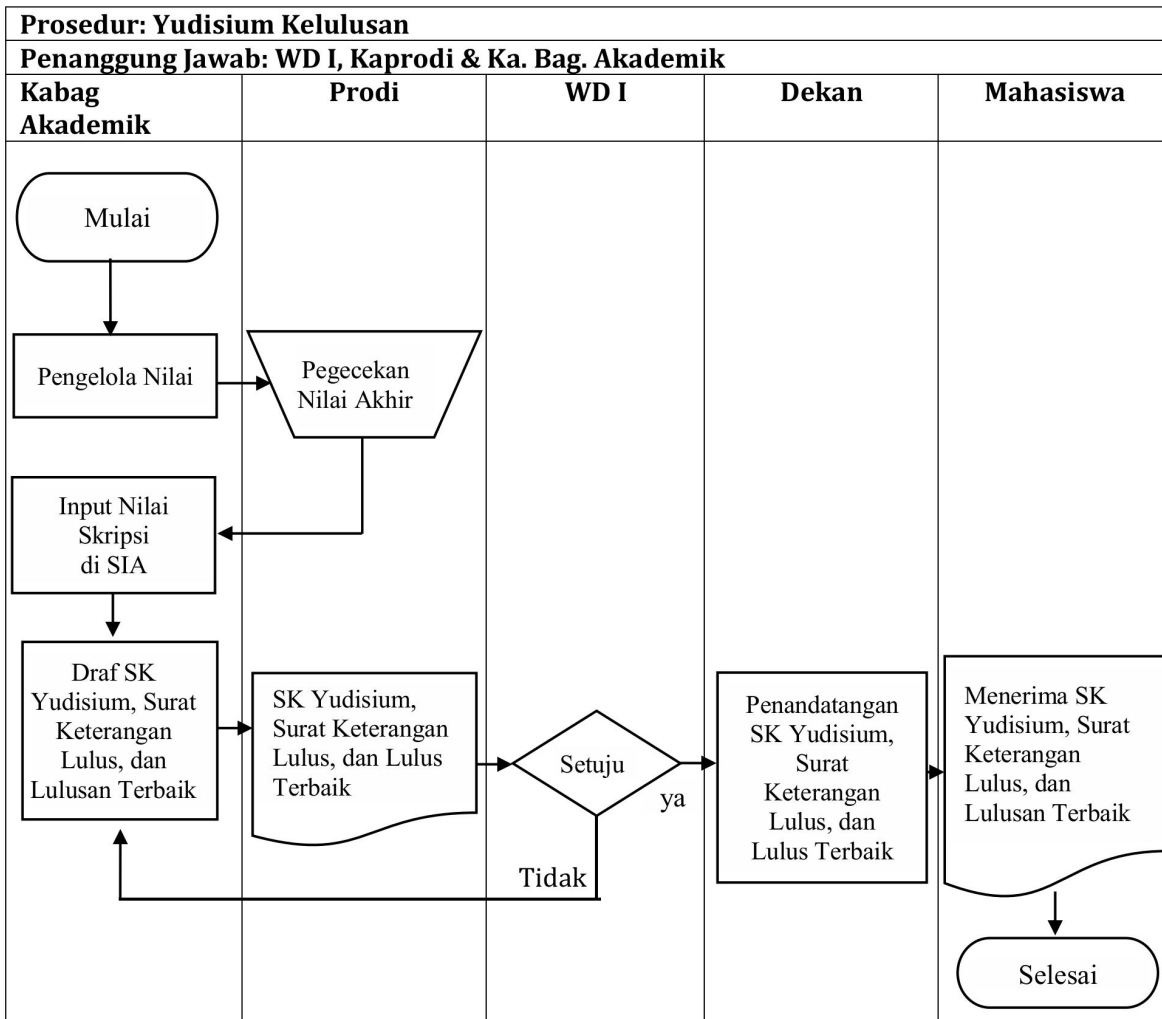
1. Mahasiswa menandatangani surat perjanjian tentang batas waktu perbaikan naskah tugas akhir dengan meterai Rp10.000,- .

2. Mahasiswa melakukan bimbingan akhir dengan dosen pembimbing untuk perbaikan tugas akhir.
3. Mahasiswa menyerahkan dokumen tugas akhir yang sudah ditandatangani oleh dosen pembimbing, tim penguji, ketua prodi, dan disahkan oleh dekan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* (CD). Dokumen diserahkan paling lambat dua minggu setelah tanggal ujian tugas akhir.
4. Tugas akhir tersebut dijilid dengan format yang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dan dicetak minimal sebanyak lima eksemplar, dengan peruntukan dua eksemplar kepada Dosen Pembimbing, satu eksemplar kepada perpustakaan Universitas, satu eksemplar kepada program studi, dan satu eksemplar untuk mahasiswa sendiri.
5. Mahasiswa membuat artikel dari hasil tugas akhir. Naskah artikel mahasiswa program sarjana diinput dalam *e-journal* Ubhara Jaya. Naskah artikel mahasiswa program magister harus melampirkan bukti penerimaan (*acceptance letter*) atau bukti publikasi artikel pada jurnal nasional. Naskah artikel mahasiswa program Doktorat harus melampirkan bukti penerimaan (*acceptance letter*) atau bukti publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi atau Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1.
6. Mahasiswa telah memenuhi kelengkapan data lainnya, seperti *photocopy* sertifikat-sertifikat kegiatan akademik ataupun non akademik untuk di-*input* pada surat keterangan pendamping ijasah.
7. Mahasiswa mendapatkan bebas tanggungan pinjaman buku di perpustakaan.
8. Mahasiswa menyerahkan sumbangan buku ke perpustakaan.
9. Mahasiswa melunasi seluruh kewajiban biaya perkuliahan termasuk biaya wisuda.

3.6 Mahasiswa Lulus

Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus pada ujian tugas akhir dan telah melengkapi seluruh persyaratan dapat mengikuti Yudisium yang dilaksanakan di setiap Fakultas. Mahasiswa yang telah mengikuti yudisium dilantik sebagai alumni pada saat wisuda.

Gambar 3.2 menyajikan alur Yudisium kelulusan mahasiswa.



BAB IV

TUGAS DAN WEWENANG TIM PENGUJI

Tim penguji tugas akhir terdiri atas tiga orang, yaitu Ketua Tim Penguji, Sekretaris Tim Penguji, dan Anggota Penguji. Selain sebagai penguji tugas akhir, masing-masing penguji memiliki peran tambahan untuk memastikan agar pelaksanaan ujian sesuai dengan standar. Penguji tugas akhir harus memiliki sekurang-kurangnya memiliki jabatan akademik Asisten Ahli (pada jenjang Sarjana), Lektor (pada jenjang magister), dan Lektor Kepala (pada Jenjang Doktor), kecuali penguji luar adalah berkualifikasi pendidikan S-3.

4.1 Ketua Tim Penguji

Ketua Tim Penguji bertugas untuk memimpin dan mengarahkan pelaksanaan ujian tugas akhir dengan kewajiban sebagai berikut.

1. Memberi arahan dan menjelaskan tata tertib proses pelaksanaan ujian tugas akhir.
2. Memberikan arahan dan petunjuk yang dapat menambah dan memperbaiki kelancaran, kedisiplinan, dan ketepatan waktu ujian tugas akhir.
3. Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas penelitian tugas akhir mahasiswa.
4. Memberikan peringatan dan sanksi akademik yang bersifat mendidik bersama-sama tim penguji apabila ditemukan unsur-unsur plagiarisme dalam naskah tugas akhir mahasiswa.
5. Membuat laporan tertulis proses pelaksanaan ujian tugas akhir mahasiswa.
6. Ketua penguji disarankan memiliki jabatan akademik paling tinggi di antara tim penguji yang menguji.

4.2 Sekretaris Tim Penguji

Sekretaris tim penguji bertugas membantu Ketua tim penguji untuk memperlancar proses pelaksanaan administratif ujian tugas akhir dalam hal-hal berikut:

1. Mengadministrasikan semua kegiatan selama proses pelaksanaan ujian tugas akhir,
2. Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah tugas akhir yang diuji,
3. Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas tugas akhir, dan
4. Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian tugas akhir.

4.3 Penguji

Penguji, yang dalam hal ini adalah Pembimbing I atau Pembimbing II jika menggantikan Pembimbing I, bertugas melakukan validasi dan konfirmasi substansi naskah tugas akhir mahasiswa yang diuji dengan kewajiban sebagai berikut:

1. Mengajukan pertanyaan yang terfokus pada substansi naskah tugas akhir mahasiswa.
2. Memberikan koreksi/tanggapan/perbaikan secara tertulis atas naskah tugas akhir yang diuji.
3. Memberi penilaian atas presentasi, substansi, dan kualitas tugas akhir.

4. Memberikan bimbingan sesuai dengan koreksi/tanggapan/perbaikan tertulis yang diberikan selama ujian tugas akhir.

Pada ujian program Doktorat, tim penguji selain terdiri atas tim promotor, pada ujian tertutup tim Penguji ada dua, yaitu pejabat struktural di tingkat fakultas yang memenuhi syarat dan penguji dari luar Program Studi yang memenuhi ketentuan persyaratan. Tim Promotor harus hadir lengkap dalam pelaksanaan Ujian proposal tertutup ataupun terbuka.

BAB V

PERSIAPAN UJIAN TUGAS AKHIR

5.1 Persiapan Ujian

Persiapan ujian tugas akhir mencakup sejumlah kegiatan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Kaprodi mengajukan nama-nama tim penguji dan waktu pelaksanaan ujian.
2. Ketua program studi mengusulkan penetapan tim penguji tugas akhir dan waktu pelaksanaannya kepada Dekan. Dekan menerbitkan Surat Keputusan tentang Pelaksanaan Ujian tugas akhir.
3. Kaprodi menyerahkan berkas ujian ke Administrasi untuk didistribusikan kepada tim penguji paling lambat tiga hari (S-1 dan S-2) dan tujuh hari (S-3) sebelum waktu pelaksanaan ujian.
4. Mahasiswa menyiapkan materi presentasi ujian tugas akhir dan dokumen-dokumen pendukung termasuk menghubungi Tim Penguji.
5. Mahasiswa berpakaian rapi selama ujian baik proposal maupun ujian tugas akhir, baju warna putih, celana warna hitam, dan mengenakan jaket almamater.

5.2 Pelaksanaan Ujian

Pelaksanaan ujian tugas akhir program Sarjana, Magister, dan Doktoral mencakup serangkaian kegiatan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir Program Sarjana
 - a. Alokasi waktu ujian tugas akhir skripsi maksimum selama 60 menit, dengan rincian sebagaimana disajikan di Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Alokasi Waktu Ujian Skripsi

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Pemaparan Hasil	10 menit
3	Ketua Penguji	15 menit
4	Sekretaris	10 menit
5	Penguji (Pembimbing)	10 menit
6	Sidang Penentuan Hasil Ujian	5 menit
7	Penutup	5 menit
	Total	60 menit

- b. Masing-masing penguji membuat catatan perbaikan yang diperlukan atas naskah Tugas Akhir pada lembar yang telah disediakan.
- c. Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa dipersilahkan ke luar dari ruang ujian.
- d. Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
- e. Keputusan hasil ujian ada tiga macam, yaitu (1) “lulus tanpa revisi”, (2) “lulus dengan revisi” atau (3) “tidak lulus”. Jika keputusan sidang adalah “lulus dengan

revisi”, maka batas waktu waktu revisi adalah satu bulan. Jika dalam waktu yang ditentukan mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua penguji, maka kelulusannya dibatalkan. Jika hal ini terjadi, maka mahasiswa wajib menempuh ujian ulang dan mengikuti prosedur seperti semula.

- f. Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian tugas akhir.
2. Pelaksanaan Ujian Tesis
- a. Ujian Tesis terdiri atas dua tahap, yaitu:
 1. Ujian Kelayakan
Ujian kelayakan tesis dimaksudkan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam pencapaian kompetensi sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 8.
 2. Ujian akhir tesis
Ujian akhir tesis dilakukan untuk menilai kemampuan mahasiswa mempertahankan hasil penelitiannya.
 - b. Alokasi waktu ujian tesis maksimum selama 90 menit, dengan rincian sebagaimana disajikan di Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Alokasi Waktu Ujian Tesis

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	5 menit
2	Pemaparan Hasil	15 menit
3	Ketua Penguji	20 menit
4	Sekretaris	20 menit
5	Penguji (Pembimbing)	10 menit
6	Sidang Penentuan Hasil Ujian	10 menit
7	Penutup	10 menit
	Total	90 menit

- c. Masing-masing penguji membuat catatan perbaikan yang diperlukan atas naskah tesis pada lembar yang telah disediakan.
- d. Tim penguji melakukan sidang untuk menetapkan hasil ujian. Selama tim penguji bersidang, mahasiswa dipersilahkan ke luar dari ruang ujian.
- e. Setelah tim penguji selesai bersidang, mahasiswa dipanggil kembali masuk ke ruang ujian dan Ketua Penguji menyampaikan keputusan hasil ujian.
- f. Ketua Tim penguji menutup pelaksanaan ujian tesis.
- g. Keputusan hasil ujian ada tiga macam, yaitu (1) “lulus tanpa revisi”, (2) “lulus dengan revisi” atau (3) “tidak lulus”. Jika keputusan sidang adalah “lulus dengan revisi”, maka batas waktu waktu revisi adalah satu bulan. Jika dalam waktu yang ditentukan mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua penguji, maka kelulusannya dibatalkan. Jika hal ini terjadi, maka mahasiswa wajib menempuh ujian ulang dan mengikuti prosedur seperti semula.
- h. Saran-saran dan keberatan atau komentar dari semua anggota tim penguji dituangkan dalam Lembar Catatan Revisi Tesis. Mahasiswa harus mendapatkan persetujuan revisi dari tim penguji. Lembar persetujuan ini harus diserahkan kepada bagian akademik.
- i. Jika dalam waktu yang ditentukan mahasiswa belum berhasil memperoleh persetujuan tertulis dari semua anggota tim penguji atas hasil revisinya, maka kelulusannya dibatalkan. Konsekwensinya adalah Mahasiswa wajib menempuh ujian ulang dan membiayai sendiri pelaksanaan ujian ulang tersebut.
- j. Hasil akhir revisi adalah naskah tesis yang sudah bebas dari kesalahan atau ralat,

dan dalam keadaan belum dijilid ditunjukkan untuk dimintakan tanda tangan pengesahan dari semua anggota tim.

3. Pelaksanaan Ujian Disertasi

Ujian Disertasi terdiri atas tiga tahap, yaitu: (1) Ujian Proposal, (2) Ujian Seminar Hasil Penelitian, (3) Ujian Tertutup Disertasi, dan (4) Ujian Terbuka Disertasi.

a. Ujian Proposal

Promotor dan Ko-promotor wajib hadir di tempat, dan Penguji 3 orang serta satu orang Ketua sidang (Kaprodi atau Pejabat Struktural Fakultas). Adapun prosedur ujian Proposal Disertasi adalah sebagai berikut.

- 1) Proposal harus disetujui oleh Promotor dan Ko-Promotor dan persetujuan dari Kaprodi.
- 2) Ada Surat dari Mahasiswa untuk menyatakan ingin maju ujian proposal disertasi yang ditujukan ke Kaprodi dengan persetujuan Promotor.
- 3) Ada bukti (daftar kehadiran) selama tiga kali pertemuan dengan Promotor dan Ko-Promotor secara bersama-sama.
- 4) Ada berita acara atas tiga kali pertemuan dengan Promotor dan Ko-Promotor.
- 5) Semua mata kuliah wajib sudah ditempuh dan lulus.
- 6) Telah mengikuti minimal lima kali seminar proposal disertasi/tesis yang dilaksanakan di Ubahar Jaya.
- 7) Surat komentar dari Penjaminan Mutu untuk maju sidang Proposal.

b. Ujian Seminar Hasil Penelitian

Ujian Seminar Hasil Penelitian terbuka untuk umum dan mahasiswa bisa memberikan masukan bukan mengharuskan disertasi dirubah. Adapun prosedur Ujian Seminar Hasil Penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan Persetujuan atas perbaikan yang diminta penguji dan pembimbing Ketika ujian proposal disertasi.
- 2) Bukti satu kali pertemuan (tanda tangan kehadiran) untuk diskusi persiapan ujian Seminar Hasil Penelitian
- 3) Berita Acara pertemuan persiapan ujian Seminar Hasil Penelitian yang disetujui Tim Promotor.
- 4) Draft Disertasi atas perbaikan dan laporan hasil penelitian sudah disetujui Tim Promotor.
- 5) Surat Pengajuan ujian Seminar Hasil Penelitian sudah disetujui oleh Tim Promotor.

c. Ujian Tertutup Disertasi

Ujian tertutup ini merupakan ujian yang tidak bisa dihadiri oleh pihak luar terkecuali Penguji dan Pembimbing. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi sebagai berikut:

1. Disertasi untuk ujian tertutup yang sudah diperbaiki dan mendapat persetujuan Tim Promotor Promotor serta persetujuan dari Kaprodi program doktor.
2. Berita Acara ujian seminar hasil penelitian dan bukti persetujuan dari para penguji dan Tim Promotor atas komentar dan perbaikan yang dilakukan sudah disetujui.
3. Berita Acara pertemuan untuk ujian tertutup sudah disetujui oleh Tim Promotor.
4. Permohonan pelaksanaan Ujian Tertutup sudah disetujui oleh Promotor.
5. Mahasiswa menunjukkan bukti publikasi atau lembar penerimaan penerbitan artikel (*letter of acceptance* = LOA) pada jurnal Internasional atau Jurnal nasional terakreditasi Sinta 2.

- d. Ujian Terbuka Disertasi yang dikenal sebagai Ujian Promosi Doktor
- Ujian Terbuka disertasi merupakan ujian dihadiri oleh pihak luar termasuk Penguji dan Pembimbing. Sidang Ujian Terbuka ini dipimpin oleh Rektor Sebagai Ketua Senat Universitas atau yang diwakilkan kepada seorang Profesor (Kaprodi). Persyaratan pelaksanaan ujian terbuka disertasi adalah sebagai berikut:
- 1) Naskah Disertasi untuk ujian Terbuka yang sudah diperbaiki dan mendapat persetujuan dari Tim Promotor serta persetujuan dari Kaprodi program doktor.
 - 2) Persetujuan penjaminan mutu sudah diterima.
 - 3) Berita Acara pada ujian Tertutup dan bukti persetujuan dari para penguji dan pembimbing atas komentar dan perbaikan yang dilakukan sudah lengkap.
 - 4) Bukti adanya dua kali pertemuan untuk persiapan ujian Terbuka sudah lengkap.
 - 5) Permohonan untuk Ujian Terbuka sudah disetujui oleh Tim Promotor.
 - 6) Bukti publikasi pada Jurnal Internasional yang bereputasi (*Scopus atau web of science*) satu artikel, bukti sebagai pemakalah pada seminar internasional, dan bukti publikasi pada jurnal Nasional terakreditasi Sinta 2.

5.3 Penilaian Tugas Akhir

Penilaian tugas akhir diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Kriteria Penilaian dan Kelulusan Ujian Tugas Akhir
 - a. Program Sarjana (S1)

Mahasiswa dinyatakan LULUS ujian tugas akhir (Skripsi) jika mendapatkan nilai rerata akhir dari seluruh tim penguji tugas akhir minimal B (atau 68). Hasil ujian dapat dikategorikan sebagai berikut.

 - 1) Lulus tanpa perbaikan.
 - 2) Lulus dengan perbaikan.
 - 3) Tidak lulus.

Jika keputusan Tim Penguji adalah tidak lulus, maka mahasiswa wajib mengulang ujian dengan perbaikan tugas akhir.
 - b. Program Magister (S-2)

Mahasiswa dinyatakan LULUS ujian tugas akhir (Tesis) jika mendapatkan nilai rerata akhir dari seluruh tim penguji tugas akhir minimal B (atau 68). Hasil ujian dapat dikategorikan sebagai berikut.

 - 1) Lulus tanpa perbaikan.
 - 2) Lulus dengan perbaikan.
 - 3) Tidak lulus.

Apabila keputusan Tim Penguji menyatakan mahasiswa tidak lulus, maka mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah tesis diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan penguji.
 - c. Program Doktor (S3)

Mahasiswa dinyatakan LULUS ujian tugas akhir (Disertasi) jika mendapatkan nilai rerata akhir pada saat ujian terbuka dan kumulatif nilai IPK minimal 3,00 dan nilai Ujian terbuka minimal 68 (B). Hasil ujian pada promosi terbuka dapat dikategorikan sebagai berikut.

 - 1) Lulus tanpa perbaikan.
 - 2) Lulus dengan perbaikan.
 - 3) Tidak lulus.

Apabila keputusan Tim Penguji menyatakan mahasiswa tidak lulus, maka mahasiswa harus menempuh ujian ulang setelah disertasi diperbaiki sesuai

dengan saran dan masukan penguji. Kelulusan mahasiswa dinyatakan bila mahasiswa memiliki IPK minimum 3,00.

2. **Format Penilaian Tugas Akhir**

Format Penilaian Tugas Akhir Skripsi mengacu pada **Lampiran 16**. Sedangkan format penilaian tugas akhir tesis ditunjukkan pada **Lampiran 20**.

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$N = [\sum(B \times S)]/20$$

dimana N adalah nilai, B adalah bobot nilai, dan S adalah skor nilai.

Rerata nilai dari setiap penguji dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$N = [\sum(B \times S)]/20$$

dimana N adalah nilai, B adalah bobot nilai, dan S adalah skor nilai.

3. **Nilai Akhir dan Konversi**

Nilai Akhir dan Konversi ujian tugas akhir mengacu pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Nilai Akhir dan Konversinya

No	Nilai Akhir	Konversi	
	Skala 100	Huruf	Bobot
1	80 – 100	A	4,00
2	76 – 79,99	A-	3,67
3	72 – 75,99	B+	3,33
4	68 – 71,99	B	3,00
5	64 – 67,99	B-	2,67
6	60 – 63,99	C+	2,33
7	56 – 59,99	C	2,00
8	45 – 55,99	D	1,00
9	< 45	E	0,00

5.4 Penyelesaian Administrasi

Mahasiswa bertanggung jawab untuk menggandakan laporan tugas akhir (Skripsi, Tesis atau Disertasi) yang telah disahkan oleh Tim Penguji dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Skripsi digandakan minimum empat eksemplar dengan disertai empat salinan CD. Keempat eksemplar laporan dan salinan CD didistribusikan sebagai berikut:
 - a. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk arsip Bagian Perpustakaan Fakultas atau Prodi.
 - c. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk dosen pembimbing.
 - d. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk arsip Perpustakaan Ubhara Jaya.
2. Tesis digandakan minimum lima eksemplar, dengan format halaman muka seperti contoh pada Lampiran, disertai lima salinan CD. Kelima eksemplar tesis dan salinan CD didistribusikan sebagai berikut:
 - a. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk arsip Bagian Perpustakaan PPs Ubhara Jaya.
 - c. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk dosen pembimbing.
 - d. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk Perpustakaan Ubhara Jaya.

3. Disertasi digandakan minimum sepuluh eksemplar, dengan format halaman muka seperti contoh pada Lampiran, disertai sepuluh salinan CD. Sepuluh eksemplar disertasi dan salinan CD didistribusikan sebagai berikut:
 - a. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk mahasiswa yang bersangkutan.
 - b. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk arsip Bagian Perpustakaan Program studi Doktor ilmu manajemen Ubhara Jaya.
 - c. Tiga eksemplar dan tiga salinan CD untuk dosen pembimbing,
 - d. Empat eksemplar dan empat salinan CD untuk dosen penguji.
 - e. Satu eksemplar dan satu salinan CD untuk Perpustakaan Ubhara Jaya.

5.5 Publikasi

Sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan sesuai dengan kebijakan Ditjen Dikti, karya ilmiah tugas akhir mahasiswa harus dimuat dalam jurnal ilmiah sebelum ujian skripsi (jurnal sudah mendapat *Letter of Acceptance* atau LoA dengan rules:

1. Mahasiswa Sarjana (S1)
2. Publikasi pada Jurnal Nasional ber ISSN atau Jurnal Nasional Terindex SINTA atau setara
3. Mahasiswa Program Magister S2
4. Publikasi pada Jurnal Internasional Terindex Scopus DOAJ, Google Scholar atau setara dengan SINTA 3
5. Mahasiswa Program Doktor (S3)
6. Publikasi pada Jurnal Internasional bereputasi Terindex Scopus atau Web of Science (WoS)

Terkait dengan hal tersebut, Ubhara Jaya menerapkan kebijakan sebagai berikut.

1. Hasil tugas akhir mahasiswa S-1 wajib dipublikasikan di jurnal *online* mahasiswa Ubhara Jaya atau Jurnal Nasional lagi.
2. Hasil tugas akhir mahasiswa S-2 wajib dipublikasikan di jurnal nasional.
3. Hasil tugas akhir mahasiswa S-3 wajib dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi (terindex scopus atau *web of science*).
4. Sistematika penulisan artikel jurnal tersebut mengikuti gaya penyusunan dari masing-masing jurnal yang dituju.

BAB VI FORMAT PROPOSAL

6.1 Format Proposal Tugas Akhir untuk Sarjana (S1) dan Magister (S2)

Bab ini berisi dua bagian utama, yaitu sistematika penulisan proposal penelitian berbasis paradigma Kuantitatif dan paradigma Kualitatif. Penyajian pedoman dilakukan secara berurutan. Sistematika proposal tugas akhir ini harus menjadi pedoman dalam penyusunan proposal. Namun demikian, fakultas dapat melakukan penyesuaian terhadap bagian-bagian dari proposal tugas akhir sesuai dengan kelaziman yang ada dan diterapkan selama ini dengan sedapat mungkin tetap mengacu pada format dasar yang ada.

6.2 Sistematika Proposal Tugas Akhir Penelitian Kuantitatif

Sistematika proposal tugas akhir penelitian paradigma kuantitatif mengikuti alur baku dan tidak memberikan ruang untuk dilakukannya modifikasi atau perbedaan sistematika. Format proposal tugas akhir di Ubhara Jaya menggunakan format Bab. Penjelasan format proposal penelitian tugas akhir berbasis penelitian kuantitatif secara singkat diuraikan sebagai berikut.

1. Judul

Judul proposal tugas akhir dibuat singkat tanpa harus mengurangi makna atau kekuatan penjabar atas tema atau topik utama penelitian. Idealnya, judul proposal tugas akhir tidak melebihi 20 kata. Judul tidak harus menyebutkan semua variabel penelitian dan harus dinyatakan dalam Bahasa Indonesia.

2. Bab 1 Pendahuluan

a. Latar Belakang

Latar belakang berisi keterangan atau informasi tentang alasan mengapa (*why*) masalah atau topik tertentu akan dikaji dalam tugas akhir. Pada bagian ini dapat disajikan data atau fakta (fenomena) yang mendorong timbulnya masalah atau topik dan pentingnya masalah atau topik tersebut. Pada bagian ini juga dapat dikemukakan alasan dan bukti bahwa masalah itu merupakan gagasan asli, yang merupakan penciptaan atau cara analisis baru yang berbeda dengan penelitian atau tulisan yang telah ada atau modifikasi atau replikasi dengan modifikasi. Temuan penelitian terdahulu dari berbagai sumber informasi dan beberapa asumsi dapat dijadikan sebagai penguat alasan latar belakang. Pada bagian ini dapat dikemukakan adanya kesenjangan teori (*theoretical gap*) atau kesenjangan penelitian (*research gap* atau *empirical gap*) yang mendasari alasan menariknya usulan penelitian tersebut. Pada latar belakang ini, alasan mengapa penelitian tersebut penting dilakukan harus diungkapkan (urgensi penelitian).

b. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan proses menuju kristalisasi dari berbagai hal yang diuraikan di bagian latar belakang masalah. Masalah muncul karena tidak ada kesesuaian antara harapan, teori, atau kaidah dan kenyataan. Agar pemecahan masalah dapat tuntas dan tidak salah arah, ruang lingkup masalah harus dibatasi dan dinyatakan atau dirumuskan dengan jelas. Perumusan masalah harus

menuangkan bagaimana cara mengatasi dan penyelesaiannya (*how*). Setelah perumusan masalah dinyatakan secara tegas, selanjutnya dibuat pertanyaan penelitian (*research questions*). Pertanyaan penelitian dapat berisi satu atau lebih pertanyaan yang nantinya harus dinyatakan dalam tujuan penelitian.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengemukakan hasil-hasil yang hendak dicapai dan tidak boleh menyimpang dari pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai, baik untuk kepentingan ilmu, kebijakan, maupun masyarakat luas yang diuraikan menjadi manfaat teoritis dan praktis atau empiris.

e. Sistematika tugas Akhir

Bagian ini menjelaskan deskripsi isi dari masing-masing Bab Tugas Akhir.

3. Bab 2. Telaah Pustaka

Telaah pustaka atau tinjauan pustaka mencakup telaah teori dan telaah hasil-hasil penelitian terdahulu (kajian empiris) yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Telaah pustaka merupakan sintesis dari kajian-kajian sebelumnya yang dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi, dan perumusan hipotesis atau asumsi (jika diperlukan) sebagai hasil akhir dari kajian teoritis dan empiris.

a. Telaah Teoritis

Telaah teoritis dapat dilakukan dengan salah satu atau beberapa tahap berikut: (1) mengumpulkan pendapat atau teori yang telah ada yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dengan fokus utama pada variabel terikat (*dependent variable*), (2) membandingkan dan memilih teori yang paling relevan untuk memecahkan masalah, (3) membahas atau menilai kelemahan dan keunggulan teori-teori, dan (4) menentukan teori-teori sebagai dasar analisis selanjutnya. Pada bagian ini, seharusnya dapat dipaparkan teori utama (*grand theory*) yang menjadi pijakan penelitian.

b. Telaah Empiris

Telaah atas penelitian terdahulu (tinjauan empiris) merupakan telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung kajian yang akan dilakukan. Penyajiannya dapat dalam bentuk narasi dan/atau matriks. Telaah penelitian terdahulu bukan merupakan parade penelitian terdahulu. Artinya, telaah penelitian terdahulu tidak disajikan dalam bentuk rangkuman atas penelitian-penelitian terdahulu semata, melainkan harus berbasis sintesis. Sintesis adalah menggabungkan dua atau lebih ‘elemen’ untuk membentuk ‘keseluruhan yang baru’. Dalam konteks telaah pustaka, ‘elemen’ adalah temuan dari literatur yang kita kumpulkan dan baca, dan ‘keseluruhan baru’ adalah kesimpulan yang kita ambil dari temuan itu. Jadi, pada dasarnya melakukan sintesis tidak lain adalah membuat kesimpulan atas hasil telaah pustaka, baik teori maupun empiris, yang telah dilakukan sejauh ini.

c. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual atau kerangka pemikiran berisi konsep-konsep yang disarikan dari teori yang ada sebagai dasar pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian. Penyajian kerangka konseptual dapat dalam bentuk skema, peta konsep atau matriks yang disertai dengan narasi.

d. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus dibuktikan. Penempatan hipotesis atau asumsi bergantung pada kebutuhan. Setelah pengkajian secara mendalam terhadap teori-teori dan bukti empiris, selanjutnya

dapat disusun hipotesis. Hipotesis bersifat opsional. Penelitian berbasis kuantitatif sederhana (penelitian kuantitatif deskriptif) tidak mengharuskan adanya hipotesis.

4. **Bab 3 Metode Penelitian**

Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Metode penelitian menguraikan komponen-komponen yang terdiri atas desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, dan metode analisis data dan pengujian hipotesis. Penjelasan dari masing-masing komponen dalam metode penelitian adalah sebagai berikut.

a. **Desain Penelitian**

Pada dasarnya, desain penelitian dapat berupa desain penelitian studi kasus, deskriptif, eksplanatori, eksperimen atau bentuk desain penelitian lainnya. Pada bagian ini, cukup dijelaskan desain penelitian yang dipilih dan alasan yang mendasarinya.

b. **Populasi dan Sampel**

Populasi dan teknik penentuan sampel yang akan digunakan dalam penelitian harus dijelaskan dengan lengkap. Proposal harus menjelaskan apakah populasi penelitian dan metode sampling yang dipilih untuk menetapkan sampel. Metode sampling dapat berbasis probabilitas atau non-probabilitas. Pada bagian ini tidak boleh disajikan pengertian atau definisi populasi atau sampel. Jika proposal penelitian tidak menggunakan sampel, maka alasan yang mendasarinya harus diungkapkan.

c. **Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data mencakup jenis data penelitian, yaitu apakah berjenis data primer atau sekunder. Selanjutnya, harus diungkapkan asal dari mana data tersebut diperoleh, misalnya melalui penyebaran kuesioner atau dari sumber-sumber lain yang kelas.

d. **Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya**

Bagian ini menjelaskan definisi tentang variabel penelitian dan skala pengukurannya. Definisi operasional variabel menyangkut definisi yang akan digunakan secara operasional dalam penelitian. Definisi variabel bukan merupakan narasi dari sebuah rumus atau persamaan matematis. Skala pengukuran variabel dapat berupa salah satu atau gabungan dari skala nominal, ordinal, interval, dan rasio.

e. **Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Bagian ini memaparkan metode analisis data yang akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Jika penelitian yang diusulkan mempunyai hipotesis penelitian, prosedur pengujian hipotesis harus dijelaskan dalam bagian ini.

5. **Referensi**

Referensi berisi sumber pustaka yang dirujuk atau dikutip di dalam proposal tugas akhir. Sumber referensi artikel jurnal ilmiah sedapat mungkin mencantumkan *digital object identifier* (DOI). Penyusunan referensi disarankan untuk menggunakan perangkat lunak yang ada, seperti *Mendeley*, *Reffwork*, *Endnote*, *Zotero* atau yang lainnya dengan konsep American Psychological Association (APA).

6. **Lampiran**

Lampiran (jika ada) memuat uraian yang tidak disampaikan pada bagian utama, seperti kuesioner, data pendukung, dan lain-lain.

6.3 Sistematika Proposal Tugas Akhir Berbasis Penelitian Kualitatif

Penelitian berbasis paradigma kualitatif memiliki keluwesan yang berbeda dengan paradigma kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki fleksibilitas penuh dalam menyampaikan gagasan hasil penelitian tanpa terjebak pada rigiditas format. Sistematika proposal tugas akhir berbasis paradigma kualitatif tidak bisa dipaksakan sama dengan sistematika proposal tugas akhir berbasis paradigma kuantitatif. Penjelasan format proposal penelitian tugas akhir berbasis penelitian kualitatif secara singkat diuraikan sebagai berikut.

1. Judul

Judul proposal tugas akhir dibuat sesingkat mungkin tanpa harus mengurangi makna atau kekuatan penjabaran atas tema atau topik utama penelitian. Idealnya, judul proposal tugas akhir tidak melebihi 12 kata. Judul tidak harus menyebutkan semua variabel penelitian dan menggunakan Bahasa Indonesia.

2. Bab 1 Pendahuluan

a. Latar Belakang

Latar belakang berisi keterangan atau informasi tentang alasan mengapa (*why*) masalah atau topik tertentu akan dikaji dalam tugas akhir. Pada bagian ini harus disajikan data atau fakta (fenomena) yang mendorong timbulnya masalah atau topik dan pentingnya masalah atau topik tersebut. Pada bagian ini juga dapat dikemukakan alasan dan bukti bahwa masalah itu merupakan gagasan asli, yang merupakan penciptaan atau cara analisis baru yang berbeda dengan penelitian atau tulisan yang telah ada atau modifikasi atau replikasi dengan modifikasi. Temuan penelitian terdahulu dari berbagai sumber referensi dan beberapa asumsi dapat dijadikan sebagai penguat alasan latar belakang. Pada bagian ini dapat dikemukakan adanya kesenjangan teori (*theoretical gap*) atau kesenjangan penelitian (*research gap* atau *empirical gap*) yang mendasari alasan menariknya usulan penelitian tersebut. Pada latar belakang ini, alasan mengapa penelitian tersebut penting dilakukan harus diungkapkan (urgensi penelitian).

Urgensi penelitian mengemukakan alasan utama atas akan dilakukannya penelitian tersebut. Pada bagian ini, harus dapat dimunculkan keunikan, orisinalitas, atau kebaruan (*novelty*) dalam keilmuan dari penelitian yang akan dilakukan. Keunikan, orisinalitas, atau kebaruan dapat berkaitan dengan fenomena, modifikasi atau sintesis konsep (teori) atau metode analisis dan/atau kontribusi baru dari temuan penelitian yang akan dihasilkan.

b. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan proses menuju kristalisasi dari berbagai hal yang terdapat dalam latar belakang. Masalah muncul karena tidak ada kesesuaian antara harapan, teori, atau kaidah dan/atau kenyataan (fenomena). Agar pemecahan masalah dapat tuntas dan tidak salah arah, ruang lingkup masalah harus dibatasi dan dinyatakan atau dirumuskan dengan jelas. Perumusan masalah harus memuat narasi tentang bagaimana cara mengatasi dan menyelesaikannya. Perumusan masalah yang dinyatakan dalam kalimat utuh yang jelas sehingga dapat diketahui mengapa usulan penelitian tersebut menarik dilakukan. Perumusan masalah diikuti oleh pertanyaan penelitian (*research question*). Pertanyaan penelitian dapat lebih dari satu.

c. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengemukakan hasil-hasil yang hendak dicapai dan tidak boleh menyimpang dari pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan.

d. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian memaparkan kegunaan hasil penelitian yang akan dicapai, baik untuk kepentingan ilmu, kebijakan, maupun masyarakat luas yang diuraikan menjadi manfaat teoritis dan praktis.

e. Sistematika tugas Akhir

Bagian ini menjelaskan deskripsi isi dari masing-masing Bab Tugas Akhir.

3. Bab 2 Telaah Pustaka

Telaah pustaka atau tinjauan pustaka mencakup telaah teori dan telaah hasil-hasil penelitian terdahulu (kajian empiris) yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Telaah pustaka merupakan sintesis dari kajian-kajian sebelumnya yang dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi, dan perumusan hipotesis atau asumsi (jika diperlukan) sebagai hasil akhir dari kajian teoritis dan empiris. Namun demikian, penyajian telaah pustaka pada penelitian kualitatif bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan gaya penulis sendiri.

a. Telaah Teoritis

Telaah teoritis dapat dilakukan dengan salah satu atau beberapa tahap berikut: (1) mengumpulkan pendapat atau teori yang telah ada yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dengan fokus utama pada isu penelitian, (2) membandingkan dan memilih teori yang paling relevan untuk memecahkan masalah, (3) membahas atau menilai kelemahan dan keunggulan teori-teori, dan (4) menentukan teori-teori sebagai dasar analisis selanjutnya. Pada bagian ini, seharusnya dapat dipaparkan teori utama (*grand theory*) yang menjadi pijakan penelitian.

b. Telaah Empiris

Telaah atas penelitian terdahulu (tinjauan empiris) merupakan telaah terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang mendukung kajian yang akan dilakukan. Penyajiannya dapat dalam bentuk narasi dan/atau matriks. Telaah penelitian terdahulu bukan merupakan parade penelitian terdahulu. Artinya, telaah penelitian terdahulu tidak disajikan dalam bentuk rangkuman atas penelitian-penelitian terdahulu semata, melainkan harus berbasis sintesis. Sintesis adalah menggabungkan dua atau lebih 'elemen' untuk membentuk 'keseluruhan yang baru'. Dalam konteks telaah pustaka, 'elemen' adalah temuan dari literatur yang kita kumpulkan dan baca, dan 'keseluruhan baru' adalah kesimpulan yang kita ambil dari temuan itu. Jadi, pada dasarnya melakukan sintesis tidak lain adalah membuat kesimpulan atas hasil telaah pustaka, baik teori maupun empiris, yang telah dilakukan sejauh ini.

4. Bab 3 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan bagian yang menjelaskan bagaimana penelitian akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Metode penelitian menguraikan komponen-komponen yang terdiri atas: desain penelitian, tempat dan waktu, situasi sosial, dan teknik pengambilan data, serta analisis data.

Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing komponen.

a. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat berupa pendekatan dan jenis penelitian naratif, studi kasus, fenomenologi, etnometodologi, membumi (*grounded*) atau bentuk desain penelitian kualitatif lainnya. Pada bagian ini, cukup dijelaskan desain penelitian yang dipilih dan alasan yang mendasarinya.

b. Tempat dan Waktu

Bagian ini menguraikan lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan beserta pertimbangan yang logis dalam penentuan (pilihan) lokasi yang menggambarkan konteks peristiwa penelitian.

c. Situasi Sosial

Bagian ini terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Informan kunci atau subek penelitian adalah orang yang memberikan informasi, menguasai, memahami objek penelitian dan mampu menjelaskan secara rinci masalah yang diteliti. Bagian ini juga harus menjelaskan siapa informan atau narasumber yang akan menjadi sumber penggalan data. Syarat-syarat informan harus dijelaskan secara utuh termasuk alasan mengapa informan tersebut dipilih.

d. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dapat berupa salah satu atau gabungan dari empat teknik berikut, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Dalam penelitian kualitatif pengukuran data dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi peserta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*). Alat perolehan data dapat berupa alat perekam, kuesioner, pedoman wawancara, alat ukur proses, foto, dan lain-lain.

e. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan mencakup aktivitas yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dan analisis data meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing or verification*. Detail tentang analisis tidak sekedar menyajikan definisi dari proses analisis data, tetapi harus menjelaskan apa saja yang akan dilakukan pada masing-masing tahap tersebut.

f. Hasil dan pembahasan

g. Kesimpulan

5. Referensi

Referensi berisi sumber pustaka yang dirujuk atau dikutip di dalam proposal tugas akhir. Sumber referensi artikel jurnal ilmiah sedapat mungkin mencantumkan *digital object identifier* (DOI). Penyusunan referensi disarankan untuk menggunakan perangkat lunak yang ada, seperti *Mendeley*, *Reffwork*, *Endnote*, *Zotero* atau yang lainnya berdasarkan konsep American Psychological Association (APA).

6. Lampiran

Lampiran (jika ada) memuat uraian yang tidak disampaikan pada bagian utama, seperti transkrip wawancara, dokumentasi, data pendukung, dan lain-lain.

6.4 Sistematika Tugas Akhir

Tugas akhir mahasiswa adalah Skripsi (S-1), Tesis (S-2), dan Disertasi (S-3). Format umum baik Skripsi maupun Tesis terdiri atas lima Bab. Uraian singkat isi masing-masing Bab dalam laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan

Isinya sama dengan pada saat menyusun proposal tugas akhir setelah ditambahkan dengan masukan dan saran dari penguji.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Isinya sama dengan pada saat menyusun proposal tugas akhir setelah ditambahkan dengan masukan dan saran dari penguji.

Bab 3 Metode Penelitian

Isinya sama dengan pada saat menyusun proposal tugas akhir setelah ditambahkan dengan masukan dan saran dari penguji.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Bab 4 berisi dua bagian utama, yaitu hasil dan pembahasan. Untuk jenis penelitian

kuantitatif, bagian hasil penelitian berisi deskripsi variabel-variabel penelitian dan analisis data yang di dalamnya termasuk pengujian hipotesis (jika ada). Bagian kedua berisi pembahasan. Bagian pembahasan berkaitan dengan bagaimana penulis memaknai hasil analisis data dan implikasinya. Apa yang harus diungkapkan adalah membandingkan teori-teori yang menjadi acuan dan membandingkan dengan hasil dari penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai referensi dalam telaah atas penelitian sebelumnya.

Bab 3 Penutup

Bab terakhir dari Tugas Akhir adalah penutup. Bagian ini berisi tiga hal, yaitu kesimpulan, keterbatasan, dan saran. Kesimpulan harus berisi hasil utama temuan sesuai dengan tujuan yang dinarasikan secara singkat. Keterbatasan penelitian berisi uraian tentang hal-hal yang tidak dapat dilakukan dalam penelitian Tugas Akhir ini yang apabila hal tersebut dapat dilakukan, hasil penelitian bisa jadi akan berubah. Setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan dan kewajiban penulis adalah menemukan keterbatasan tersebut. Bagian Saran berisi tentang apa-apa yang dapat dilakukan oleh peneliti lain dalam rangka menyempurnakan atau melengkapi hasil penelitian yang dilaporkan dalam Tugas Akhir. Saran sedapat mungkin mampu menjawab manfaat atau kegunaan penelitian.

Referensi

Referensi berisi sumber pustaka yang dirujuk atau dikutip di dalam proposal tugas akhir. Sumber referensi artikel jurnal ilmiah sedapat mungkin mencantumkan *digital object identifier* (DOI). Penyusunan referensi disarankan untuk menggunakan perangkat lunak yang ada, seperti *Mendeley*, *Reffwork*, *Endnote*, *Zotero* atau yang lainnya.

Lampiran

Lampiran (jika ada) memuat uraian yang tidak disampaikan pada bagian utama, seperti transkrip wawancara, dokumentasi, data pendukung, hasil analisis perangkat lunak, dan lain-lain.

6.5 Format Tugas Akhir untuk Doktor (S-3)

Format tugas akhir disertasi diatur secara khusus sesuai dengan masing-masing tahap ujian. Namun demikian, secara garis besar, formatnya mengikuti format yang dituangkan dalam pedoman ini.

BAB VII

TATA CARA PENULISAN TUGAS AKHIR

7.1 Jenis dan Ukuran Kertas

Naskah diketik diatas kertas HVS 70 gram, dengan ukuran panjang dan lebar berturut-turut 29,7 cm dan 21 cm (ukuran A4), dengan jumlah halaman (tidak termasuk lampiran) minimal 50 (lima puluh) halaman. Naskah Tugas Akhir diketik pada satu sisi kertas (tidak bolak balik).

7.2 Pengetikan

Pengetikan tugas akhir diatur sebagai berikut.

1. Jenis Huruf

Naskah diketik dengan jenis huruf *times new roman*, *font size* 12, dan seluruh naskah harus dipakai jenis huruf yang sama. Pengecualian besaran font diberikan pada Judul bab (*Font* 14) dan isi tabel (*font* 10 atau 11, tergantung pada kebutuhan). Untuk tujuan tertentu seperti kata asing atau kata dalam Bahasa lokal (daerah) atau kata dengan penekanan ditulis dengan huruf yang dicetak miring (*italics*).

2. Jarak Baris

Jarak antara dua baris dibuat spasi ganda (2 spasi), kecuali judul tabel atau gambar yang lebih dari satu baris, dan daftar referensi diketik dengan jarak 1 (satu) spasi. Jarak antar-baris di dalam tabel dibuat 1 spasi. Jarak antara judul bab dengan sub judul bab dibuat 3 spasi. Jarak antara akhir alinea dan sub judul bab dibuat 2 spasi.

3. Batas Tepi

Batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas (margin) diatur dengan ketentuan tepi atas 4 cm; tepi bawah 3 cm; tepi kiri 4 cm; tepi kanan 3 cm. Khusus untuk Alinea baru, pengetikannya dimulai pada ketukan ke 7 dari tepi kiri.

7.3 Penulisan Judul

Judul bab seluruhnya ditulis dengan huruf besar (kapital) dan letaknya harus simetris berjarak 4 cm dari batas atas dan diakhiri tanpa titik bentuk piramida terbalik dengan spasi 1. Sub-judul seluruhnya ditulis dengan diawali oleh huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, letaknya di posisi kiri dan diakhiri tanpa titik. Kalimat pertama sesudah judul selalu merupakan alinea baru. Anak sub-judul harus ditulis mulai dari tepi batas tepi kiri dan diakhiri tanpa titik. Kalimat pertama sesudah anak sub-judul selalu merupakan alinea baru. Anak dari anak sub-judul ditulis mulai pada ketukan keenam dari batas tepi kiri dan diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak dari anak sub-judul dimulai langsung dari batas tepi kiri. Judul, sub-judul, maupun anak dari sub-judul dicetak tebal (***bold***). Gambar, daftar tabel, persamaan, judul dan sub-judul ditulis secara simetris (posisi di tengah).

7.4 Penomoran

Penomoran dapat dilakukan untuk halaman, tabel, gambar, persamaan maupun untuk bab, sub-bab, anak sub-bab serta anak dari sub-bab. Teknik penomoran untuk masing-masing hal tersebut diatur sebagai berikut.

1. Halaman

- a. Bagian awal laporan, yakni mulai dari halaman judul dalam sampai dengan abstrak diberi nomor halaman angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv ... dan seterusnya). Halaman sampul (*cover*) tidak diberi nomor.
- b. Bagian isi dan bagian akhir laporan diberi nomor halaman angka Arab (1, 2, 3,... dan seterusnya).
- c. Nomor halaman pada bagian utama dan bagian akhir diletakkan di tepi kanan sebelah atas, kecuali untuk halaman yang memuat judul bab diletakkan di bawah tengah.

2. Tabel dan Gambar

Tabel dan Gambar memakai dua nomor, yang menyatakan nomor bab dan nomor urut Tabel atau Gambar memakai angka Arab, font size 12. Nama Tabel ditulis di atas tabel, sedangkan nama Gambar ditulis di bawah gambar.

3. Persamaan atau Rumus

Persamaan atau rumus diberi nomor urut dengan angka Arab yang diawali dengan nomor Bab dan ditulis didalam kurung yang diletakkan pada bagian tepi kanan.

4. Bab, Sub bab, Anak Sub bab, Anak dari anak sub bab

Penomoran untuk hal-hal di atas diatur sebagaimana Gambar 7.1.

BAB 2
2.1
1.
2.
a.
b.
1)
a)
2.1.1
2.1.2
2.1.3
2.2
2.3
Dan seterusnya.

Gambar 7.1 Contoh Penulisan Sub-bab

7.5 Pembuatan Tabel dan Gambar

Pembuatan tabel dan gambar harus mengikuti aturan baku. Nama tabel di tulis di atas tabel. Nama Gambar ditulis di bawah gambar. Pengaturan selengkapnya adalah sebagai berikut.

1. Tabel

Nomor tabel yang diikuti dengan judul tabel ditempatkan simetris di atas badan tabel dan tidak diakhiri dengan titik. Badan tabel berikut nomor dan judulnya tidak boleh diletakkan secara terpenggal pada lebih satu halaman, kecuali secara teknik tidak memungkinkan. Tabel yang panjang, lebih dari satu halaman, hendaknya dibuat berhalaman ganda dengan halaman kedua sebagai tabel lanjutan tanpa judul. Tabel yang terpaksa dipenggal dalam dua halaman, maka penggalan lanjutan tetap harus memuat keterangan baik pada baris maupun kolom (*heading* Tabel). Tabel harus memenuhi ketentuan minimal, yaitu dua kolom dan dua baris. Pada contoh berikut, Tabel 7.1 berisi empat kolom dan tiga baris.

Tabel 7.1 Distribusi Penduduk Desa dan Kota Menurut Jenis Kelamin

Wilayah	Pria	Wanita	Jumlah	Persentase
Desa	65	35	100	33,33
Kota	120	80	200	66,66
Jumlah	185	115	300	100,00

Nama pada setiap kolom harus terpisah secara jelas. Jika lebar tabel melebihi kertasnya, maka pembuatannya dapat menggunakan kertas ukuran besar dengan penjilidan yang dilipat. Ukuran huruf (*Font size*) adalah 10 atau 11 dan spasi satu (tunggal). Pada bagian atas dan bawah tabel harus diberi pembatas sehingga terlihat dengan uraian kalimatnya. Setiap tabel harus dinyatakan sumbernya dan diberi keterangan (jika ada). Contoh: Sumber: BPS, Statistik Indonesia, 2021 (diolah), atau Sumber: Data Primer, 2021 (diolah), atau Lampiran 1.

2. Gambar dan Grafik

Bagan, grafik, peta, dan foto semuanya harus dinamai gambar. Nomor gambar yang diikuti dengan judul diletakkan simetris di bawah gambar, tanpa diakhiri dengan “titik”. Gambar tidak boleh dipenggal. Keterangan gambar dituliskan pada tempat-tempat yang kosong di halaman yang sama. Ukuran gambar harus dibuat skala yang sebanding dan memperhatikan luas halaman sehingga tampak wajar. Skala pada grafik harus tepat sehingga mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi maupun ekstrapolasi. Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam.

3. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah adalah bahasa Indonesia yang baku dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Dianjurkan untuk menyatakan uraian-uraian dengan menggunakan kalimat-kalimat berita sebagaimana yang biasa dilakukan dalam pembuatan pernyataan sebagai suatu preposisi. Gaya Bahasa yang digunakan adalah Bahasa akademik, bukan gaya Bahasa popular atau ucapan atau tutur.

Pernyataan-pernyataan tidak boleh menggunakan kata ganti orang pertama dan kata ganti orang kedua, seperti: saya, aku, engkau, anda, kami, kita, dihindari dengan merumuskan dalam bentuk kalimat pasif. Hanya pada penyajian ucapan terima kasih pada bagian Prakata, istilah “saya” diganti dengan “peneliti”.

Istilah asing sepanjang sudah ada bakunya dalam bahasa Indonesia harus menggunakan istilah dalam bahasa Indonesia, dalam hal ini istilah asing tersebut belum ada istilah Indonesianya, digunakan istilah aslinya. Penggunaan istilah Indonesia yang masih belum baku dan meragukan, penggunaannya untuk pertama kali harus disertai sinonim aslinya satu kali dengan meletakkannya dalam tanda kurung dan selanjutnya digunakan istilah dalam Bahasa Indonesia.

4. Penulisan Daftar Referensi

Jumlah referensi minimal 15 sumber. Sumber dari artikel jurnal minimal 10 dan sisanya boleh dari Buku. Khusus Tugas Akhir Tesis, sumber referensi yang berasal dari artikel jurnal asing minimal lima. Sumber referensi dari laman blog tidak diperkenankan. Sumber referensi dari artikel jurnal tidak dibatasi tahun terbitnya, tetapi sedapat mungkin menggunakan sumber referensi terbaru. Sedangkan sumber referensi dari buku, minimal terbitan 10 tahun terakhir.

Penulisan sitasi diwajibkan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti *Mendeley*, *Zotero*, *Reffwork*, *Endnote*, dan lain-lain. Tata cara penulisan referensi menggunakan *American Psychological Association (APA) style*. Fakultas tertentu diperkenankan untuk menggunakan penulisan referensi berbasis *IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers)* atau Harvard atau *Modern Language Assosiation (MLA)* asalkan konsisten sesuai kelaziman di bidang ilmunya.

7.6 Penulisan Kutipan

Penulisan kutipan dalam naskah tugas akhir diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Penulisan Nama Penulis atau Pengarang

Penulisan nama penulis atau pengarang, apakah di dalam naskah atau di daftar referensi, dilakukan dengan menulis nama belakang (*family name*) tanpa memperhitungkan nama tersebut sebagai nama keluarga atau bukan apabila nama penulis berjumlah lebih dari satu kata. Jika nama penulis hanya satu kata, maka nama tersebut ditetapkan sebagai nama keluarga.

2. Penulisan Kutipan

Kesesuaian dan kebenaran penulisan kutipan atau cara mengutip dan penyajian di dalam daftar referensi menjadi bagian penting dalam penulisan karya ilmiah. Ide atau hasil penelitian orang lain itu harus dituliskan sebagai kutipan. Informasi lengkap tentang sumber kutipan dituliskan dalam sebuah daftar yang disebut Daftar Referensi. Setiap naskah yang dikutip di dalam naskah tugas akhir harus tersedia di dalam daftar referensi. Penulisan kutipan dapat menggunakan format tertentu yang umum, misalnya *American Psychological Assocation (APA)* atau *Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE)*. Penulisan daftar referensi juga harus menggunakan format APA atau IEEE (Sesuai dengan kelaziman di masing-masing unit).

3. Jenis Kutipan

Jenis kutipan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

1. Kutipan langsung

Kutipan langsung adalah ide/konsep orang lain yang disalin sesuai dengan aslinya.

2. Kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung adalah ide/konsep orang lain yang dikutip dengan menggunakan kata-kata penulis atau farafrese.

4. Penulisan Kutipan

Penulisan kutipan dapat berbentuk kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

a. Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung pada format APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang atau penulis, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang. Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata. Kutipan langsung pendek kurang dari empat baris. Kutipan langsung panjang adalah kutipan yang Panjang lebih dari tiga baris. Setiap kutipan langsung dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik di awal dan di akhir kutipan. Kutipan langsung Panjang ditulis dengan menjorok ke dalam (lekukan atau indent dengan jarak 5 ketukan di margin kiri dan margin kanan) dan diketik dengan spasi tunggal.

b. Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung ditulis dalam kalimat/teks dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan, tanpa menuliskan halaman karya yang dikutip.

1) Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Rappaport (2021) membandingkan prestasi pegawai dan menemukan ada sejumlah faktor kunci.

2) Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Prestasi pegawai dipengaruhi oleh banyak faktor (Rappaport, 2021).

c. Penulisan kutipan untuk penulis lebih dari satu orang diatur sebagai berikut.

1) Penulisan di pengutipan pertama kali

Pada penulisan untuk pertama kali di dalam naskah, nama penulis disebutkan semua. Misalnya:

Diller, Muehlberger, Braumandl, dan Jonas (2021) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kebutuhan otonomi yang lebih tinggi memiliki kebutuhan ini terpenuhi lebih besar melalui pembinaan.

atau

Mahasiswa dengan kebutuhan otonomi yang lebih tinggi memiliki kebutuhan ini terpenuhi lebih besar melalui pembinaan (Diller, Muehlberger, Braumandl, dan Jonas, 2021).

2) Penulisan di pengutipan berikutnya ditulis nama penulis pertama dengan tambahan et al. atau dkk.

Diller et al. (2021) menemukan kebutuhan otonomi mahasiswa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tuanya.

atau

Kebutuhan otonomi mahasiswa dipengaruhi salah satunya oleh latar belakang pendidikan orang tuanya (Diller et al., 2021).

d. Lebih dari 1 karya dengan penulis yang sama dan beda tahun ditulis dengan cara berikut:

Fama dan French (2015; 2018)

atau

..... (Fama dan French, 2015; 2018).

e. Jika penulisnya sama dan tahun terbitnya sama maka penulisannya di dalam kalimat adalah sebagai berikut:

Fama dan French (2020a; 2020b)

f. Jika Lembaga sebagai penulis, maka pengutipannya adalah sebagai berikut:

The standard performance measures were used in evaluating the system. (United States Department of Transportation, Federal Aviation Administration, 1997).

5. Penulisan Daftar Referensi

Daftar referensi adalah kumpulan sumber informasi yang digunakan dalam sebuah penulisan, yang disusun secara alfabetis. Setiap kutipan di dalam naskah harus tersedia di daftar referensi. Artinya, nama penulis di daftar referensi harus dikutip di dalam naskah. Ketentuan umum penulisan daftar referensi adalah sebagai berikut.

- a. Nama penulis ditulis nama keluarga/nama belakang terlebih dahulu, kecuali nama Cina, Jepang, Korea, karena nama keluarga sudah di awal.

Contoh:

Nama : Sie Hok Gan.

Penulisan: Gan, S.H.

Nama : Andi Raharja Mattalata.

Penulisan: Mattalata, A.R.

Nama : Joko Sudarmono.

Penulisan: Sudarmono, J.

Nama : Supriyadi

Penulisan: Suproyadi

- b. Gelar akademik, kebangsawanan, dan keagamaan tidak perlu ditulis.
- c. Baris kedua setiap sumber ditulis dengan jarak 5 ketuk/spasi dari margin kiri baris pertama dengan jarak antar baris 1,5 spasi.
- d. Daftar diurutkan berdasarkan abjad nama keluarga/nama belakang dengan jarak 1 spasi, sedangkan jarak antar penulis adalah 1,5 spasi.
- e. Contoh penulisan pada daftar referensi
 - 1) Buku yang ditulis oleh satu penulis (penulis tunggal)
Baxter, C. (1997). *Race Equality in Health Care and Education*. Philadelphia: Balliere Tindall.
 - 2) Buku yang ditulis oleh dua penulis atau lebih
Cone, J.D., & Foster, S.L. (1993). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. Washington, DC: American Psychological Association.
 - 3) Buku yang tidak ada nama penulis
Merriam-Webster's collegiate dictionary (Edisi ke-11). (2014). Springfield, MA: Merriam-Webster.
 - 4) Buku Terjemahan
Van Horne, J.C., dan Wachowicz, J.M. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan, Buku 1, (Edisi ke-13), (Alih Bahasa: Mubarakah, Q.), Jakarta: Salemba Empat.
 - 5) Artikel atau bab dalam buku yang diedit (*edited book*)
Seiglie, C., Coissard, S., dan Échinard, Y. (2008). Economic intelligence and national security. Dalam Fontanel, J., dan Chatterji, M. (Ed.). *War, Peace and Security (Contributions to Conflict Management, Peace Economics and Development, Vol. 6, hal. 235-248. [https://doi.org/10.1016/S1572-8323\(08\)06014-1](https://doi.org/10.1016/S1572-8323(08)06014-1)*.
 - 6) Artikel dalam jurnal ilmiah
Diller, S.J., Muehlberger, C., Braumandl, I., dan Jonas, E. (2021). Supporting students with coaching or training depending on their basic psychological needs, *International Journal of Mentoring and Coaching in Education*, 10(1): 84-100. <https://doi.org/10.1108/IJMCE-08-2020-0050>.

BAB VIII

ETIKA, PELANGGARAN DAN SANKSI

8.1 Etika Penyusunan Tugas Akhir

Tugas akhir yang disusun mahasiswa diharapkan memiliki kualitas tinggi baik dari sudut keilmuan, metodologis, administratif serta standar etika akademik, baik proses maupun produk yang dihasilkan. Pertimbangan-pertimbangan etis yang perlu dipenuhi oleh mahasiswa adalah sebagai berikut.

1. Kejujuran akademik, yang tercerminkan dalam:
 - a. Karya yang disusun benar-benar merupakan karyanya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiasi) seluruhnya ataupun sebagian, dimana batas maksimal kemiripannya adalah 35% untuk Skripsi, 25% untuk Tesis, dan 20% untuk Disertasi yang dinilai hanya pada isi tugas akhir, yaitu BAB I sampai dengan BAB V,
 - b. Dicantumkannya secara jelas dan benar semua sumber rujukan (referensi) yang dikutip atau disitasi di dalam naskah laporan Tugas Akhir dengan mengikuti kaidah yang berlaku, dan
 - c. Disusunnya tugas akhir sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Keterbukaan, yaitu kesediaan untuk menerima kritik atau masukan demi peningkatan kualitas hasil penelitian dan kajian.
3. Tidak memaksa dan merugikan subjek penelitian.
4. Menjaga kerahasiaan dan keamanan subjek penelitian, yaitu dengan tidak mempublikasikan nama dan identitas subjek yang sebenarnya, kecuali seizin yang bersangkutan.

8.2 Isu Orisinalitas dan Plagiarisme

Ubhara Jaya menjunjung tinggi integritas akademik sivitas akademiknya. Masalah orisinalitas naskah karya ilmiah dan plagiasi karya ilmiah menjadi perhatian serius. Hal-hal yang menjadi perhatian terkait dengan masalah orisinalitas dan plagiasi karya tulis ilmiah diuraikan sebagai berikut.

1. Pentingnya Orisinalitas Tulisan

Istilah orisinalitas tulisan mengemuka di sekitar tahun 1500-an di Inggris. Saat itu istilah orisinalitas mengacu pada pengertian bahwa hasil tulisan yang dibuat seseorang tidak pernah dibuat sebelumnya oleh orang lain secara tertulis. Isu orisinalitas ini mengemuka hingga mendorong munculnya kesadaran akan pentingnya melindungi orisinalitas pemikiran atau tulisan seseorang secara hukum di akhir tahun 1790-an (Sutherland-Smith, 2008).

Orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci dari hasil karya akademik terutama pada tingkat doktoral (Murray, 2002). Karya ilmiah, khususnya skripsi, tesis, atau disertasi semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah skripsi, tesis, atau disertasi bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria seperti yang diajukan oleh Murray (2002; Phillips & Pugh, 1994) sebagai berikut:

- a. Penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain;
- b. Penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
- c. Penulis menyintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
- d. Penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain;
- e. Penulis melakukan sesuatu yang baru dilakukan di negara lain, tetapi belum

- dilakukan di negaranya;
- f. Penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru;
- g. Penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi;
- h. Penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya;
- i. Penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;
- j. Penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
- k. Penulis menulis informasi baru untuk pertama kali;
- l. Penulis memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain; dan
- m. Penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

2. Pengertian Plagiarisme

Kata plagiarisme sesungguhnya berasal dari sebuah kata dari bahasa Latin *plagiarius*, yang artinya seseorang yang menculik anak atau budak orang lain. Istilah ini kemudian mulai mengemuka dan umum dipakai untuk menggambarkan apa yang kadang-kadang disebut sebagai “pencurian karya sastra” sekitar tahun 1600-an (Weber-Wulff, 2014).

Pemerintah Indonesia sendiri melalui Permendiknas No. 17 tahun 2010 mendefinisikan plagiat sebagai perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai (hal. 2).

Di berbagai universitas di belahan bumi ini, isu plagiarisme mulai mendapatkan perhatian yang serius. Istilah plagiarisme kerap dimaknai sebagai academic cheating atau kecurangan akademik, dengan berbagai asosiasi makna seperti kebohongan, pencurian, ketidakjujuran, dan penipuan (Sutherland-Smith, 2008).

Pada mulanya, plagiarisme memang tidak dianggap sebagai masalah serius pada masa lalu. Mengambil ide hasil pemikiran orang lain dan menuliskannya kembali dalam tulisan baru menjadi hal yang didorong sebagai bentuk realisasi konsep mimesis (imitasi) oleh para penulis terdahulu. Pandangan yang mengemuka saat itu adalah bahwa pengetahuan atau pemikiran mengenai kondisi manusia harus dibagikan oleh semua orang, bukan untuk mereka miliki sendiri (Williams, 2008). Namun, dalam konteks dunia akademik sekarang ini tindakan tersebut perlu dihindari karena dapat membawa masalah serius bagi para pelakunya.

3. Bentuk-bentuk Tindakan Plagiat

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Weber-Wulff (2014) meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal berikut ini.

a. Salin & Tempel (*copy & paste*).

Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber daring (*online*) kemudian dengan dua *double keystrokes* (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini sebenarnya dosen sering kali dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.

b. Penerjemahan

Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiator biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan

diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui perangkat lunak penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draf kasar. Tak jarang karena menggunakan perangkat lunak yang tidak peka terhadap konteks kalimat, misalnya, hasil terjemahan pun menjadi rancu.

- c. *Plagiat terselubung*
Plagiat terselubung adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan konstruksi teks lainnya.
 - d. *Shake & paste collections*
Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering kali hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren secara makna.
 - e. *Clause quilts*
Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya *mosaic plagiarism*.
 - f. *Plagiat struktural*
Jenis tindakan plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.
 - g. *Pawn sacrifice*
Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering kali bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.
 - h. *Cut & slide*
Pada dasarnya mirip dengan pawn sacrifice dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain. Sebagian teks tersebut dikutip dan diberi pengakuan dengan cara yang benar dengan kutipan langsung, sementara sebagian lain yang jelas-jelas diambil langsung tanpa modifikasi dibiarkan begitu saja masuk dalam tulisannya.
 - i. *Self-plagiarism*
Jenis tindakan ini adalah menggunakan ide dari tulisan-tulisan sendiri yang telah dibuat sebelumnya namun menggunakannya dalam tulisan baru tanpa kutipan dan pengakuan yang tepat. Walaupun penulis merasa bahwa ide tersebut adalah miliknya dalam tulisan sebelumnya dan dapat menggunakannya secara bebas sesuai keinginannya, hal ini dianggap sebagai praktik akademik yang tidak baik.
 - j. *Dimensi Lain*
Jenis-jenis tindakan plagiat lainnya dapat dilakukan dengan berbagai cara. Plagiator dapat menjiplak dari satu sumber atau lebih, atau menggabungkan dua atau lebih bentuk plagiat yang disebutkan di atas dalam tulisan yang dia buat. Yang pasti, tindakan plagiat masih memungkinkan untuk berkembang dengan modifikasi dimensi dari tindakannya.
4. Sanksi bagi Tindakan Plagiat
- Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan plagiarisme dalam karya ilmiahnya, pihak Universitas akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada aturan yang berlaku, yakni Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Dalam aturan tersebut, pada Pasal 12 Ayat 1 dan 2 dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan

plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan. Menurut Pasal 12 Ayat 1 disebutkan bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa:

- a. teguran;
 - b. peringatan tertulis;
 - c. penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa;
 - d. pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa;
 - e. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa;
 - f. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; dan
 - g. pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.
- Sementara itu, sanksi bagi dosen/peneliti/tenaga kependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat menurut Pasal 12 Ayat 2 dapat berupa:

- a. teguran;
- b. peringatan tertulis;
- c. penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
- d. penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional;
- e. pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat;
- f. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan;
- g. pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan; dan
- h. pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

Pada Pasal 12 Ayat 3 peraturan yang sama disebutkan juga bahwa: Apabila dosen/peneliti/tenaga kependidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf f, huruf g, dan huruf h menyandang sebutan guru besar/profesor/ahli peneliti utama, maka dosen/peneliti/tenaga kependidikan tersebut dijatuhi sanksi tambahan berupa pemberhentian dari jabatan guru besar/profesor/ahli peneliti utama oleh Menteri atau pejabat yang berwenang atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau atas usul perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat melalui Lembaga Layanan Perguruan Tinggi Wilayah 3.

8.3 Pelanggaran dan Sanksi

Pelanggaran dalam penyelenggaraan tugas akhir dapat berupa pelanggaran administrasi dan/atau pelanggaran akademik.

1. Pelanggaran Administrasi dapat berupa:
 - a. Ketidaktepatan pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, atau
 - b. Melanggar atau tidak memenuhi persyaratan pada salah satu atau lebih dari butir-butir yang tercantum pada Ketentuan Umum dan Ketentuan Khusus dan seluruh butir yang tercantum dalam Buku Penyusunan tugas akhir ini.
2. Sanksi atas pelanggaran administrasi berupa:
 - a. Peringatan tertulis,
 - b. Penundaan ujian tugas akhir, atau
 - c. Penyusunan ulang tugas akhir.
3. Pelanggaran Akademik dapat berupa:
 - a. Plagiasi.
 - b. Pelanggaran atas HAKI.
 - c. Pelanggaran atas etika penelitian.

4. Sanksi atas pelanggaran akademik berupa:
 - a. Pembatalan tugas akhir,
 - b. Skorsing akademik, atau
 - c. Pemberhentian sebagai mahasiswa Ubhara Jaya.

BAB IX

PENUTUP

Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Ubhara Jaya ini disusun dengan maksud utama adalah untuk dijadikan sebagai pedoman bagi mahasiswa di Ubhara Jaya dalam upaya mengurangi dan menghindari adanya perbedaan atau ketidak-seragaman format proposal dan tugas akhir. Semua itu dilakukan dengan harapan baik dosen pembimbing maupun mahasiswa memiliki pemahaman yang sama. Tidak dapat disangkal bahwa perbedaan latar belakang pendidikan dosen pembimbing dan juga mahasiswa berpotensi untuk memunculkan perbedaan dalam penggunaan sistematika. Artinya, buku pedoman ini merupakan bagian tak terpisahkan dari buku pedoman publikasi Ubhara Jaya.

Perkembangan ilmu dan teknologi serta munculnya variasi atas pendekatan penelitian, mau tidak mau telah mendorong munculnya perbedaan dalam pola penulisan dan penyajian sebuah karya ilmiah. Oleh karena itu, tuntutan untuk adanya sebuah buku pedoman yang menyeragamkan sistematika diharapkan mampu menjembatani perkembangan penelitian yang ada. Semoga keberadaan buku pedoman ini dapat mempermudah proses penyusunan proposal tugas akhir dan penulisan laporan akhir tugas akhir mahasiswa di lingkungan Ubhara Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1: Pengajuan Judul Skripsi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

Kepada
Yth. Ketua Prodi
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Dengan Hormat,

Berdasarkan ketentuan akademik yang berlaku pada Program StudiUbhara Jaya, bahwa setiap mahasiswa yang akan menyusun Proposal Skripsi diharuskan mengajukan judul skripsi, berikut saya ajukan judul skripsi sebagai berikut:

Nama Mahasiswa :
NIM :
Angkatan : Konsentrasi/Peminatan:

Dengan ini mengajukan judul Skripsi sebagai berikut :

NO	USULAN JUDUL SKRIPSI	PERSETUJUAN/PARAF Ka. Prodi
I	
II	
III	

Adapun usulan alternatif pembimbing yang saya ajukan adalah :

Pembimbing I	:	Paraf Ka. Prodi <table border="1" style="width: 100px; height: 100px; margin: 0 auto;"><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr><tr><td> </td></tr></table>			
Pembimbing II	:				
Pembimbing III	:				

Demikian pengajuan kami atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 20

Keterangan:

Judul dan dosen pembimbing yang diajukan hanya berlaku sampai dengan 2 semester.

(Nama Mahasiswa)

Lampiran 2: Pengajuan Judul Tesis



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

Kepada

Yth. Ketua Program

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Dengan Hormat,

Berdasarkan ketentuan akademik yang berlaku pada Program StudiUbhara Jaya, bahwa setiap mahasiswa yang akan menyusun Proposal Tesis diharuskan mengajukan judul tesis, berikut saya ajukan judul tesis sebagai berikut:

Nama Mahasiswa :

NPM :

Angkatan : Konsentrasi/Peminatan:

Dengan ini mengajukan judul Tesis sebagai berikut :

NO	USULAN JUDUL PENELITIAN	PERSETUJUAN/PARAF Ka. Prodi
I	
II	
III	

Adapun usulan alternatif pembimbing yang saya ajukan adalah :

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Pembimbing III :

Paraf Ka. Prodi

Demikian pengajuan kami atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 20

Keterangan:

Judul dan dosen pembimbing yang diajukan hanya berlaku sampai dengan 2 semester.

(Nama Mahasiswa)

Lampiran 3: Pengajuan Judul Disertasi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

Kepada

Yth. Ketua Program

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Dengan Hormat,

Berdasarkan ketentuan akademik yang berlaku pada Program StudiUbhara Jaya, bahwa setiap mahasiswa yang akan menyusun Proposal Disertasi diharuskan mengajukan judul disertasi, berikut saya ajukan judul disertasi sebagai berikut:

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Angkatan : Konsentrasi/Peminatan:

Dengan ini mengajukan judul Disertasi sebagai berikut :

NO	USULAN JUDUL PENELITIAN	PERSETUJUAN/PARAF Ka. Prodi
I	
II	
III	

Adapun usulan alternatif pembimbing yang saya ajukan adalah :

Promotor :

Ko-Promotor I :

Ko-Promotor II :

Paraf Ka. Prodi

Demikian pengajuan kami atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 20

Keterangan:

Judul dan dosen pembimbing yang diajukan hanya berlaku sampai dengan 2 semester.

(Nama Mahasiswa)

Lampiran 4: Formulir Kelengkapan Administrasi Judul Skripsi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

**PERNYATAAN KELENGKAPAN
ADMINISTRASI UNTUK PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL
SKRIPSI**

Program Studi, menyatakan bahwa:

Nama *) :

NPM *) :

Angkatan :

Temp.Tgl. Lahir :

Konsentrasi/Peminatan:

Telah memiliki kelengkapan persyaratan untuk mendapatkan bimbingan proposal skripsi:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang sedang berlangsung
2. Perolehan sks yang telah selesai: sks. (sampai dengan semester 7)
3. Perolehan Nilai Mata kuliah:
 - a. Telah lulus semua mata kuliah dengan nilai minimal IPK 2,00 (sampai dengan semester 7)
 - b. Belum lulus mata kuliah:
 - 1)
 - 2)
 - 3)
 - c. Mata kuliah yang belum diambil
 - 1)
 - 2)
 - 3)
4. 4. Telah lunas pembayaran biaya studi sampai dengan semester

Jakarta, 20.....

Mahasiswa

Mengetahui,
Dosen PA

(.....)

NIDN:

Lampiran:

1. Ijasah terakhir
2. Akta lahir
3. KTP
4. Transkrip Nilai terakhir

Keterangan:

*) Sesuai dengan <https://forlap.ristekdikti.go.id/>

Lampiran 5: Formulir Kelengkapan Administrasi Judul Tesis



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
Fakultas :
Prodi :

**PERNYATAAN KELENGKAPAN
ADMINISTRASI UNTUK PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL TESIS**

Program Studi, menyatakan bahwa:

Nama *) :
NPM *) :
Angkatan :
Temp.Tgl. Lahir :
Konsentrasi/Peminatan:

Telah memiliki kelengkapan persyaratan untuk mendapatkan bimbingan proposal tesis:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang sedang berlangsung
2. Perolehan sks yang telah selesai: sks. (sampai dengan semester 3)
3. Perolehan Nilai Mata kuliah:
 - a. Telah lulus semua mata kuliah dengan nilai minimal IPK 3.00 (sampai dengan semester 3)
 - b. Belum lulus mata kuliah:
 - 1)
 - 2)
 - 3)
 - c. Mata kuliah yang belum diambil
 - 1)
 - 2)
 - 3)
4. 4. Telah lunas pembayaran biaya studi sampai dengan semester

Mengetahui,
Kaprosdi,

Jakarta, 20.....
Mahasiswa

(.....)

(.....)

NIDN:

Lampiran:

1. Ijasah terakhir
2. Akta lahir
3. KTP
4. Transkrip Nilai terakhir

Keterangan:

*) Sesuai dengan <https://forlap.ristekdikti.go.id/>

Lampiran 6: Formulir Kelengkapan Administrasi Judul Disertasi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

**PERNYATAAN KELENGKAPAN
ADMINISTRASI UNTUK PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL
DISERTASI**

Program Studi, menyatakan bahwa:

Nama *) :

NPM *) :

Angkatan :

Temp.Tgl. Lahir :

Konsentrasi/Peminatan:

Telah memiliki kelengkapan persyaratan untuk mendapatkan bimbingan proposal disertasi:

5. Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang sedang berlangsung
6. Perolehan sks yang telah selesai: 16 sks. (sampai dengan akhir semester 2)
7. Perolehan Nilai Mata kuliah:
 - a. Telah lulus semua mata kuliah dengan nilai minimal IPK 3.00 (sampai dengan semester 3)
 - b. Belum lulus mata kuliah:
 - 1)
 - 2)
 - 3)
 - c. Mata kuliah yang belum diambil
 - 1)
 - 2)
 - 3)
8. 4. Telah lunas pembayaran biaya studi sampai dengan semester

Jakarta, 20.....

Mahasiswa

Mengetahui,
Kaprosdi,

(.....)

(.....)

NIDN:

Lampiran:

5. Ijasah terakhir
6. Akta lahir
7. KTP
8. Transkrip Nilai terakhir

Keterangan:

*) Sesuai dengan <https://forlap.ristekdikti.go.id/>

Lampiran 7: Kartu Konsultasi (Bimbingan) Proposal Skripsi

**UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS**



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL (SKRIPSI)**

Nama :
NPM :
Program Studi :
Pembimbing I :
Pembimbing II :

Kampus I
Jl. Harsono RM Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. 021-7231948. 7267655 Fax. 021.7267657

Kampus II
Jl. Raya Perjuangan 81, Marga Mulya, Jakarta
Telp. 021-88955882

BIMBINGAN PROPOSAL

Judul Proposal Skripsi:

.....
.....

Tanggal Pendaftaran Proposal Skripsi:

No	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Catatan:

1. Kartu ini harus selalu dibawa saat Konsultasi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing.
2. Pada saat pendaftaran ujian dan penyerahan Proposal, Kartu Konsultasi ini harus dilampirkan.
3. Kartu konsultasi ini tidak boleh hilang/rusak.

Jakarta, 20.....

Ka. Prodi

(.....)

Lampiran 8: Kartu Konsultasi (Bimbingan) Proposal Tesis

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS



KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL (TESIS)

Nama :
NPM :
Program Studi :
Pembimbing I :
Pembimbing II :

Kampus I
Jl. Harsono RM Ragunan, Jakarta Selatan
Telp. 021-7231948. 7267655 Fax. 021.7267657

Kampus II
Jl. Perjuangan, Jakarta
Telp. 021-88955882

BIMBINGAN PROPOSAL

Judul Proposal Tesis:

.....
.....

Tanggal Pendaftaran Proposal Tesis:

No	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Catatan:

1. Kartu ini harus selalu dibawa saat Konsultasi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing.
2. Pada saat pendaftaran ujian dan penyerahan Proposal, Kartu Konsultasi ini harus dilampirkan.
3. Kartu konsultasi ini tidak boleh hilang/rusak.

Jakarta, 20.....

Ka. Prodi

(.....)

Lampiran 9: Kartu Konsultasi (Bimbingan) Proposal Disertasi

**UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS**



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL (DISERTASI)**

Nama :
NPM :
Program Studi :
Promotor :
Ko-Promotor I :
Ko-Promotor II :

Kampus I
Jl. Harsono RM Ragunan, Jakarta Selatan
Telp. 021-7231948. 7267655 Fax. 021.7267657

Kampus II
Jl. Perjuangan, Jakarta
Telp. 021-88955882

BIMBINGAN PROPOSAL

Judul Proposal Disertasi:

.....
.....

Tanggal Pendaftaran Proposal Disertasi:

No	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Promotor/ Ko-Promotor
1			
2			
3			
4			
5			
6			

Catatan:

1. Kartu ini harus selalu dibawa saat Konsultasi dan diparaf oleh Promotor/ Ko-Promotor.
2. Pada saat pendaftaran ujian dan penyerahan Proposal, Kartu Konsultasi ini harus dilampirkan.
3. Kartu konsultasi ini tidak boleh hilang/rusak.

Jakarta, 20.....

Ka. Prodi

(.....)

Lampiran 10: Kartu Konsultasi Skripsi

**UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS**



**KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN TUGAS AKHIR (SKRIPSI)**

Nama :
NPM :
Program Studi :
Pembimbing I :
Pembimbing II :

Kampus I
Jl. Harsono RM Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telp. 021-7231948. 7267655 Fax. 021.7267657

Kampus II
Jl. Perjuangan, Jakarta
Telp. 021-88955882

BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Skripsi:

.....
.....

Tanggal Ujian Sidang Skripsi:

No	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

Catatan:

1. Kartu ini harus selalu dibawa saat Konsultasi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing.
2. Pada saat pendaftaran ujian dan penyerahan Proposal, Kartu Konsultasi ini harus dilampirkan.
3. Kartu konsultasi ini tidak boleh hilang/rusak.

Jakarta,..... 20....

Ka. Prodi

(.....)

Lampiran 11: Kartu Konsultasi Tesis

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS



KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN TUGAS AKHIR (TESIS)

Nama :

NPM :

Program Studi :

Pembimbing I :

Pembimbing II :

Kampus I
Jl. Harsono RM Ragunan Baru, Jakarta Selatan
Telp. 021-7231948. 7267655 Fax. 021.7267657

Kampus II
Jl. Perjuangan, Jakarta
Telp. 021-88955882

BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Tesis:

.....
.....

Tanggal Ujian Sidang Tesis:

No	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

Catatan:

1. Kartu ini harus selalu dibawa saat Konsultasi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing
2. Pada saat pendaftaran ujian dan penyerahan Proposal, Kartu Konsultasi ini harus dilampirkan
3. Kartu konsultasi ini tidak boleh hilang/rusak.

Jakarta,.....,..... 20xx.

Ka. Prodi

(.....)

Lampiran 12: Kartu Konsultasi Disertasi

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
FAKULTAS



KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN TUGAS AKHIR
(DISERTASI)

Nama :

NPM :

Program Studi :

Promotor :

Ko-Promotor I :

Ko-Promotor II :

Kampus I
Jl. Harsono RM Ragunan Baru, Jakarta Selatan
Telp. 021-7231948. 7267655 Fax. 021.7267657

Kampus II
Jl. Perjuangan, Jakarta
Telp. 021-88955882
BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Judul Disertasi:

.....
.....

Tanggal Ujian Sidang Disertasi:

No	Tanggal Konsultasi	Deskripsi Bimbingan	Paraf Promotor/ Ko-Promotor
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			

Catatan:

1. Kartu ini harus selalu dibawa saat Konsultasi dan diparaf oleh Promotor/Ko-Promotor.
2. Pada saat pendaftaran ujian dan penyerahan Proposal, Kartu Konsultasi ini harus dilampirkan
3. Kartu konsultasi ini tidak boleh hilang/rusak.

Jakarta, 20xx.

Ka. Prodi

(.....)

Lampiran 13: Formulir Pendaftaran Ujian Skripsi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth,
Ketua Program Studi
Ubhara Jaya
Jakarta

Dengan Hormat,
Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama :
Tempat & Tgl. Lahir :
NPM :
Konsentrasi :
Penasehat Akademik :
Alamat :
No. telepon / HP :

Orang Tua	Nama	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
Ayah
Ibu

Judul Skripsi / Tugas Akhir :
.....
.....

Pembimbing I :
Pembimbing II :

IPK (Sementara)	SKS	KTN

Mengajukan permohonan untuk didaftar sebagai peserta ujian Skripsi. Adapun berkas persyaratan sebagaimana terlampir.
Atas perhatian Bapak / Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta,20.....
Hormat Saya,

(.....)

Lampiran 14: Formulir Pendaftaran Ujian Tesis



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

PENDAFTARAN UJIAN TESIS

Kepada Yth,
Ketua Program Studi
Ubhara Jaya
Jakarta

Dengan Hormat,
Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama :

Tempat & Tgl. Lahir :

NPM :

Konsentrasi :

Penasehat Akademik :

Alamat :

.....

No. telepon / HP :

Orang Tua	Nama	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
Ayah
Ibu

Judul Tesis / Tugas Akhir :
.....
.....

Pembimbing I :

Pembimbing II :

IPK (Sementara)	SKS	KTN

Mengajukan permohonan untuk didaftar sebagai peserta ujian Tesis. Adapun berkas persyaratan sebagaimana terlampir.
Atas perhatian Bapak / Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta,20.....
Hormat Saya,

(.....)

Lampiran 15: Formulir Pendaftaran Ujian Disertasi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

PENDAFTARAN UJIAN DISERTASI

Kepada Yth,
Ketua Program Studi
Ubhara Jaya
Jakarta

Dengan Hormat,
Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama :

Tempat & Tgl. Lahir :

NPM :

Konsentrasi :

Penasehat Akademik :

Alamat :

No. telepon / HP :

Orang Tua	Nama	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
Ayah
Ibu

Judul Disertasi / Tugas Akhir :
.....
.....

Promotor :

Ko-Promotor I :

Ko-Promotor II :

IPK (Sementara)	SKS	KTN

Mengajukan permohonan untuk didaftar sebagai peserta ujian Disertasi. Adapun berkas persyaratan sebagaimana terlampir.

Atas perhatian Bapak / Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta,20.....
Hormat Saya,

(.....)

Lampiran 16: Lembar Penilaian Ujian Skripsi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
 Fakultas :

LEMBAR PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :
 Tahun Akademik :
 Nilai :

No	Aspek yang dinilai	Bobot (B)	Skor (0-100) (S)	Bobot x Skor (B x S)
A. Penilaian Dokumen				
1.	Pemilihan dan Perumusan Masalah	2		
2.	Relevansi kerangka/kajian dengan hipotesis dan/atau permasalahan penelitian dan kemitakhiran sumber	3		
3.	Ketepatan metodologi (teknik sampling, pengumpulan data, analisis data, dsb)	3		
4.	Kedalaman bahasan dan Kelogisan uraian/paparan	3		
5.	Bahasa dan tata tulis	1		
B. Penilaian Ujian Lisan				
1.	Kemampuan menyatakan pendapat secara logis dan benar	2		
2.	Ketetapan menjawab pertanyaan ujian	2		
3.	Penguasaan Materi	2		
4.	Tatakrama dan Etika	2		
JUMLAH		20		

Jakarta,20.....
 Dosen Penguji

(.....)

Lampiran 17: Lembar Penilaian Sidang Skripsi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
 Fakultas :

**LEMBAR PENILAIAN SIDANG SKRIPSI
 UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
 TA. 20..... / 20.....**

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Program Studi :
 Tahun Akademik :
 NILAI :

No	KRITERIA	NILAI
1	Penguasaan Keilmuan	
2	Penguasaan Landasan Teori	
3	Penguasaan Metodologi	
4	Kemampuan Bergumentasi	
5	Format Dan Bahasa	
JUMLAH: 5		
Nilai rata-rata akhir sebesar		

Catatan:
 Nilai ada dalam kisaran 0-100

Jakarta,20.....
 Penguji

(.....)

Kriteria:
 Jumlah Nilai: 80 - 100 = A
 75 - 79.99 = A-
 70 - 74.99 = B+
 65 - 69.99 = B
 60 - 64.99 = B-
 55 - 59.99 = C
 40 - 54.99 = D
 0 - 39.99 = E

Lampiran 18: Berita Acara Ujian Sidang Skripsi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

BERITA ACARA UJIAN SIDANG SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Ketua/Penguji Sidang Skripsi menyatakan bahwa pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Ruang Ujian :

Telah Melaksanakan Ujian Sidang Skripsi (S-1) terhadap:

Nama Mahasiswa :

NPM :

Konsentrasi :

Judul Skripsi :

Dengan dosen penguji masing-masing:

- | | |
|-------------------------------|----------------|
| 1. | Nilai: |
| 2. | Nilai: |
| 3. | Nilai: |
| | Jumlah : |
| Nilai rata-rata akhir sebesar | : |

Predikat yang diberikan adalah: Baik Sekali / Baik / Kurang

Jakarta,, 20.....

No	Nama Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji
2	Penguji I
3	Penguji II

Lampiran 19: Lembar Evaluasi Sidang Skripsi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

LEMBAR EVALUASI SIDANG SKRIPSI

TA. 20..... / 20.....

Nama Mahasiswa :

NPM :

BAB	JENIS PERBAIKAN	HAL
I		
II		
III		
IV		
V		

Jakarta, 20

Penguji

(.....)

Lampiran 20: Lembar Penilaian Sidang Tesis



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

LEMBAR PENILAIAN UJIAN TESIS

Nama Mahasiswa :

NPM :

Program Studi :

Tahun Akademik :

Nilai :

No	Aspek yang dinilai	Bobot (B)	Skor (0-100) (S)	Bobot x Skor (B x S)
1.	Struktur dan logika Pemikiran dalam Penulisan Tesis	2		
2.	Kedalaman dan keluasan Teori Keilmuan yang Relevan	3		
3.	Argumentasi teoritis dalam penyusunan kerangka berfikir	3		
4.	Orisinalitas	2		
5.	Metode: teknik Pengumpulan / Keabsahan / Analisis data	3		
6.	Kemanfaatan temuan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	2		
7.	Kejelasan presentasi dan argumentasi secara lisan	3		
8.	Penggunaan bahasa baku	2		
JUMLAH		20		

Jakarta,

.....20.....

Dosen Penguji

(.....)

Lampiran 21: Lembar Penilaian Sidang Tesis



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
Fakultas :

LEMBAR PENILAIAN SIDANG TESIS UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA TA. 20..... / 20.....

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Tahun Akademik :

NILAI :

No	KRITERIA	NILAI
1	Penguasaan Keilmuan	
2	Penguasaan Landasan Teori	
3	Penguasaan Metodologi	
4	Kemampuan Bergumentasi	
5	Format Dan Bahasa	
JUMLAH : 5		
Nilai rata-rata akhir sebesar		

Catatan:

Nilai ada dalam kisaran 0-100

Jakarta,20.....
Penguji

(.....)

Kriteria :

Jumlah Nilai : 80 – 100 = A
75 – 79.99 = A-
70 – 74.99 = B+
65 – 69.99 = B
60 – 64.99 = B-
55 – 59.99 = C
40 – 54.99 = D
0 – 39.99 = E

Lampiran 22: Berita Acara Ujian Sidang Tesis



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

BERITA ACARA UJIAN SIDANG TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Ketua/Penguji Sidang Tesis menyatakan bahwa pada:

Hari/Tanggal :

Waktu :

Ruang Ujian :

Telah Melaksanakan Ujian Sidang Tesis (S-2) terhadap:

Nama Mahaiswa :

NPM :

Konsentrasi :

Judul Tesis :

Dengan dosen penguji masing-masing:

1. Nilai :

2. Nilai :

3. Nilai :

Jumlah :

Nilai rata-rata akhir :

Predikat yang diberikan adalah: Baik Sekali / Baik / Kurang

Jakarta,, 20.....

No	Nama Dosen Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji
2	Penguji I
3	Penguji II

Lampiran 23: Lembar Evaluasi Sidang Tesis



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

LEMBAR EVALUASI SIDANG TESIS

TA. 20..... / 20.....

Nama Mahasiswa :

NPM :

BAB	JENIS PERBAIKAN	HAL
I		
II		
III		
IV		
V		

Jakarta, 20

Penguji

(.....)

Lampiran 24: Form Pengajuan Perubahan Dosen Pembimbing

PENGAJUAN PERUBAHAN DOSEN PEMBIMBING

Kepada Yth,
Ketua Program Studi
di
Jakarta

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
NIDN / NPM :
Fakultas / Prodi :
No. Telp / HP :

Bersama ini mengajukan perubahan dosen pembimbing.

Nama :
NIDN / NPM :
Fakultas / Prodi :
No. Telp / HP :

Dengan alasan

Demikian permohonan ini saya buat untuk dapat diperhatikan.

Jakarta, 20....

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

(.....)

(.....)

Menyetujui,
Kaprodik

(.....)

Tembusan:

- Biro Keuangan
- Biro Administrasi Akademik
- Prodi

Lampiran 25: Lembar Evaluasi Sidang Disertasi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

LEMBAR PENILAIAN UJIAN DISERTASI

Nama Mahasiswa :

NPM :

Program Studi :

Tahun Akademik :

Nilai :

Kriteria	Indikator Penilaian	Bobot	Nilai (diisi 0 - 100)	Nilai x Bobot
Penjabaran Hasil Revisi dan Masukan Setelah Seminar Hasil	a. Masukan dari pembimbing / penelaah / penguji ditunjukkan dengan jelas dan sistematis b. Masukan dari pembimbing / penelaah / penguji telah ditindaklanjuti dengan menyeluruh c. Alasan melakukan / tidak melakukan perbaikan disampaikan dengan jelas dan sistematis	10%		
Konsistensi antara Tujuan Penelitian, Model Penelitian, Analisis Data, dan pembahasan	a. Konsistensi antara masalah penelitian dengan tujuan penelitian b. Konsistensi antara tujuan penelitian dengan model framework konseptual c. Teknik analisis yang digunakan konsisten dengan model framework konseptual d. Hasil analisis data dan pembahasan konsisten dengan tujuan penelitian yang ditetapkan dan mendalam	20%		
Kesimpulan dan Saran	a. Basis penarikan kesimpulan yang didukung analisis data yang memadai b. Kesimpulan bersifat strategis komprehensif sebagai landasan penyusunan implikasi manajemen c. Saran bersifat breakthrough dan ada unsur kebaruan, bukan saran bersifat normatif	25%		
Implikasi Manajerial	a. Kecukupan analisis data sebagai dasar penyusunan implikasi manajerial b. Koherensi antara kesimpulan dengan implikasi yang disusun c. Implikasi manajerial realistis, efisien, dan feasible untuk dilakukan d. Penjabaran suggested best practices (usulan praktek terbaik) yang elaboratif, termasuk perbedaan antara current practices dengan usulan tersebut	25%		

	e. Action plan yang cukup detil mengenai implementasi untuk perusahaan / organisasi / industri yang terkait			
Implikasi Teoretis	a. Kontribusi penelitian dalam menutup gap dapat ditunjukkan dengan baik b. Posisi dan kontribusi hasil penelitian terhadap beberapa literatur kunci dapat dibandingkan c. Saran untuk penelitian lanjutan dapat diformulasikan dengan jelas dan sistematis	15%		
Kesiapan Menghadapi Ujian Terbuka	a. Tingkat kelengkapan materi disertasi menjelang ujian promosi b. Kesiapan psikologis dan kematangan akademik untuk dipromosikan menjadi doktor	5%		
Total				

Jakarta,

Nama Ketua Penguji
Ketua Penguji

Kriteria:

Jumlah Nilai: 80 – 100 = A
75 – 79.99 = A-
70 – 74.99 = B+
65 – 69.99 = B
60 – 64.99 = B-
55 – 59.99 = C
40 – 54.99 = D
0 – 39.99 = E

Lampiran 26: Lembar Penilaian Sidang Disertasi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
Fakultas :

**LEMBAR PENILAIAN SIDANG TERTUTUP/TERBUKA DISERTASI
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
TA. 20..... / 20.....**

Nama Mahasiswa :
NPM :
Program Studi :
Tahun Akademik :

NILAI :

Jakarta,
.....20.....
Penguji

(.....)

<p><u>Kriteria:</u> Jumlah Nilai: 80 – 100 = A 75 – 79.99 = A- 70 – 74.99 = B+ 65 – 69.99 = B 60 – 64.99 = B- 55 – 59.99 = C 40 – 54.99 = D 0 – 39.99 = E</p>
--

Lampiran 27: Berita Acara Ujian Sidang Disertasi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

**BERITA ACARA UJIAN SIDANG TERTUTUP/TERBUKA
DISERTASI**

Hari / Tanggal :

Waktu / Ruang :

Judul :

Peserta Ujian

NIM :

Nama :

Jabatan	Nama Dosen	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot
Ketua Penguji				
Penguji II				
Penguji III				
Total Nilai Penguji				
Rata-rata Total Nilai Penguji			40%	
Promotor				
Ko-Promotor I				
Ko-Promotor II				
Total Nilai Promotor dan Ko-Promotor				
Rata-rata Total Nilai Promotor dan Ko-Promotor			60%	
Total Nilai				
Grade				

Jakarta,

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Ketua Penguji

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Penguji II

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Penguji III

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Promotor

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Ko-Promotor I

Ko-Promotor II

Lampiran 28: Lembar Penilaian Sidang Disertasi



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Fakultas :

Prodi :

LEMBAR PENILAIAN SIDANG TERTUTUP/TERBUKA DISERTASI

TA. 20..... / 20.....

Nama Mahasiswa :

NPM :

BAB	JENIS PERBAIKAN	HAL
I		
II		
III		
IV		
V		

Jakarta, 20

Penguji

(.....)

Lampiran 29: Form Pengajuan Perubahan Promotor/Ko-Promotor

PENGAJUAN PERUBAHAN PROMOTOR/KO-PROMOTOR



Kepada Yth,
Ketua Program Studi
di
Jakarta

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :
NIDN / NPM :
Fakultas / Prodi :
No. Telp / HP :

Bersama ini mengajukan perubahan promotor/ko-promotor.

Nama :
NIDN / NPM :
Fakultas / Prodi :
No. Telp / HP :

Dengan alasan

Demikian permohonan ini saya buat untuk dapat diperhatikan.

Mengetahui,
Promotor/Ko-Promotor

Jakarta, 20.....
Mahasiswa/i

(.....) (.....)

Menyetujui,
Kaprosdi

(.....)

Tembusan:

- Biro Keuangan
- Biro Administrasi Akademik
- Prodi